



BERITA PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI SENIN, 2 Februari 2026



RINGKASAN BERITA HARI INI



Ruwat Desa, Warga Sedenganmijen Dirikan Tumpeng Tempe Setinggi 12 Meter Sambut Ramadan

PRODUK UMKM: Tumpeng tempe yang terbuat dari tiga kuintal kedelai.

SIDOARJO - Warga Desa Sedenganmijen, Krian, menyambut datangnya bulan Ramadan dengan suka cita. Acara ruwat desa digelar dengan menghadirkan tumpeng tempe raksasa setinggi 12 meter. Tumpeng yang terbuat dari tiga kuintal kedelai itu jadi rebutan warga.

Acara ruwat desa digelar kemarin (1/2) di lapangan desa setempat. Tidak saja satu tumpeng jumbo, adapula arak-arakan 31 tumpeng tempe berukuran sedang dari tiap RT.

Kepala Desa Sedenganmijen Hassanudin mengungkapkan, tumpeng merupakan hasil gotong royong para petani setempat yang secara sukarela menyumbangkan hasil produksinya sebagai wujud rasa syukur. Menurut Hassanudin, tumpeng tempe menjadi identitas Desa Sedenganmijen sebagai sentra produksi tempe di wilayah Krian.

"Gunungan tempe ini bukan sekedar hiasan. Namun identitas desa," katanya. Acara tumpengan bukan sekadar perayaan, itu wujud rasa syukur dan doa dalam menyambut bulan suci.

Simbol Kekompakan
Camat Krian Nawari mengapresiasi kekompakan warga dalam menjaga tradisi lokal. Kegiatan berpotensi dikembangkan sebagai daya tarik wisata budaya daerah. "Ini tradisi dan harus terus dilestarikan," katanya.

Acara tumpeng tempe raksasa ini bukan hanya dihadiri warga desa Sedenganmijen dan Krian saja. Sejumlah warga dari Surabaya juga datang untuk menyaksikan tumpeng tempe raksasa itu. "Saya tahu dari IG. Untung dapat tempe satu ini nanti di goreng buat makan bareng," ujar Halimah, salah satu pengunjung (*ezah/en*)

Risiko Tinggi, 14 Napi Lapas Porong Dipindah ke Nusakambangan

PORONG - Pelan Nusantara dengan berlatar menjadi tumpuan perantara karantina berisiko tinggi. Sebanyak 14 warga binaan dari Lapas Porong dipindahkan ke Nusakambangan. "Perindahan warga binaan ke Lapas Nusakambangan merupakan langkah strategis untuk menjaga keamanan dan ketertiban. Selain itu, agar warga binaan berisiko tinggi mendapat pengawasan yang ketat," ujar Kepala Lapas Porong, Solihur Rachman.

Perindahan ini merupakan bagian dari langkah strategis Direktorat Jenderal Penyerahan Lapas (Ditjen Penyerahan Lapas) untuk meningkatkan keamanan dan ketertiban, sekaligus memastikan proses pembinaan bagi warga binaan berjalan lebih optimal.

Lapas Porong telah menyiapkan sarana dan prasarana yang memadai untuk menerima 14 warga binaan yang dipindahkan ke Nusakambangan. "Kami berharap proses pembinaan bagi warga binaan di Nusakambangan berjalan lancar dan produktif," ujar Kepala Lapas Porong, Solihur Rachman.

Delta Tirta Siapkan Roadmap Layanan 100 Persen

SIDOARJO - Perumda Delta Tirta Sidoarjo mulai memacu pembangunan dan penguatan infrastruktur air bersih sebagai langkah antisipatif menghadapi potensi krisis air yang diperkirakan akan mengancam Sidoarjo dalam beberapa tahun mendatang.

Direktur Utama Perumda Delta Tirta Sidoarjo, Ir. Dwi Hary Soedjono, mengatakan bahwa peningkatan kapasitas layanan menjadi kebutuhan mendesak seiring pesatnya pertumbuhan penduduk Sidoarjo sebagai daerah penyangga Kota Surabaya.

Hal tersebut disampaikan dalam kegiatan Media Gathering bersama awak media di Hotel Luminor Sidoarjo, Sabtu (31/1/26).

Menurut Dwi, ketimpangan cakupan layanan air bersih antara Sidoarjo dan Surabaya masih cukup lebar. Saat ini, tingkat pelayanan air bersih di Sidoarjo baru mencapai sekitar 30 persen, sementara Surabaya telah mendekati 100 persen.

"Kondisi ini tidak bisa dibiarkan terlalu lama. Jika tidak ada langkah konkret sejak sekarang, potensi krisis air bersih bisa terjadi dalam waktu dekat," ujarnya.

Ia menjelaskan, ketersediaan Instalasi Pengolahan Air (IPA) di Sidoarjo belum sebanding dengan laju pertumbuhan kebutuhan air masyarakat. Oleh karena itu, Delta Tirta telah menyusun roadmap jangka panjang untuk mengejar cakupan layanan air bersih hingga 100 persen pada tahun 2042.

Sebagai penopang program tersebut, kinerja keuangan perusahaan terus menunjukkan tren positif. Delta Tirta mencatat peningkatan laba yang signifikan, dari Rp15 miliar pada 2021 menjadi Rp46 miliar pada 2024.

Capaian tersebut dinilai menjadi modal penting untuk mempercepat ekspansi jaringan dan peningkatan kapasitas produksi air.

Masih kata Dwi menjelaskan, selain mengandalkan kemampuan internal perusahaan, Delta Tirta juga mendapat dukungan dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui Program Percepatan Penyediaan Air Minum (PPPT) senilai Rp16,5 miliar. Program ini akan mengalirkan sambungan air bersih gratis kepada sekitar 1.500 sambungan rumah di wilayah Porong, Gedangan, Taman, dan Waru.

Dwi menegaskan bahwa pengelolaan perusahaan dilakukan dengan mengedepankan prinsip transparansi dan penerapan Good Corporate Governance agar kinerja usaha tetap sehat dan terarah, tingginya biaya operasional.

Ia juga menilai peran media massa sangat penting dalam menyampaikan informasi pembangunan sektor air bersih kepada masyarakat secara berimbang. "Air bersih adalah kebutuhan dasar masyarakat. Kami berharap informasi semua pihak, termasuk media, agar upaya peningkatan layanan ini dapat berjalan optimal dan berkelanjutan," pungkasnya. ■ Lee



POLSEK PRAMBON
RAZIA: Polisi membubarkan pengunjung warung remang-remang di kawasan Waduk Kalimati, Sabtu (31/1) malam.

Tertibkan Warung Remang-Remang di Waduk Kalimati

SIDOARJO - Aparat kepolisian melakukan aksi "bersih-bersih" jelang bulan Ramadan. Kali ini, razia digelar di kawasan waduk Kalimati. Polisi meminta seluruh warung remang-remang di kawasan tersebut ditutup.

Razia melibatkan petugas gabungan. Petugas mendatangi langsung lokasi dan memberikan peringatan kepada pemilik usaha agar menghentikan aktivitasnya. Petugas akan memberikan sanksi jika mereka masih melanggar aturan.

Kapolsek Prambon AKP Sugiono menegaskan, penutupan dilakukan secepatnya. "Kalau bisa minggu-minggu ini sudah tutup," katanya kemarin (1/2). Sugiono tidak akan mentolerir keberadaan warung remang-remang saat Ramadan. Terutama yang menjual minuman keras (Miras) dan berpotensi memicu gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat.

"Tidak boleh ada aktivitas nakal yang beroperasi saat Ramadan," ujarnya. Kendati demikian, saat ini polisi masih mengedepankan langkah persuasif. Penindakan akan dilakukan jika imbauan tidak diindahkan. (*ful/hen*)

Jelang Ramadan, Petugas Gabungan Tertibkan Tempat Hiburan

Di Waduk Kalimati
PRAMBON - Menjelang datangnya bulan suci Ramadan, jajaran Polsek Prambon menggelar penertiban sejumlah tempat hiburan dan karaoke di kawasan Waduk Kalimati. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya menciptakan situasi keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) yang aman dan kondusif menjelang Ramadan.

Dalam operasi tersebut, personel Polsek Prambon mengedepankan unsur TNI serta melibatkan petugas warga. Sasaran penertiban meliputi tempat hiburan malam, karaoke, dan sejumlah warung yang berada di sekitar kawasan waduk.

Kapolsek Prambon AKP Sugiono menegaskan bahwa pihaknya akan terus mengawasi situasi di kawasan Waduk Kalimati. "Kami akan memastikan suasana aman dan kondusif menjelang Ramadan," ujarnya.

Menjelang Ramadan, kami mengingatkan agar para pemilik usaha tidak menjual minuman keras (Miras) dan barang-barang yang dapat mengganggu ketertiban masyarakat. "Kami akan memberikan sanksi tegas jika pelanggaran terjadi," tegas AKP Sugiono.

Kumuh dan Bau, Komisi C DPRD Sidoarjo Desak Revitalisasi Depo Pasar Ikan

Kondisi becek permanen, drainase yang mampet, hingga aroma menyengat yang menusuk hidung menjadi pemandangan sehari-hari di pusat grosir yang berdiri sudah melampaui puluhan tahun tersebut.

"Kondisi pasar ikan saat ini perlu dibenahi. Padahal, kebutuhan ikan sangat penting terutama untuk mendukung program Makan Bergizi Gratis (MBG) bagi anak-anak," tegas Ainun.

Anggota Komisi C Iainnya, Vike Widya Asroni, menekankan pentingnya pengelolaan sampah dan sisa-sisa ikan agar tidak menimbulkan bau menyengat yang mengganggu aktivitas jual beli.

Sementara itu, menghadapi berbagai sikap anggota Komisi C, terkait pemasaran ikan di Sidoarjo Kepala Dinas Perikanan Sidoarjo, Muhammad Yusnan Khoironi, menyatakan kesanggupannya untuk melakukan langkah konkret di kuartal pertama 2026. "Kami siap membenahi sektor pasar ikan dan meningkatkan kinerja penyuluhan perikanan untuk kedisiplinan para nelayan," tandas Yusnan.

Langkah ini secepatnya perlu segera diambil pasalnya hal ini menjadi pertimbangan besar bagi Pemkab Sidoarjo. Tanpa perbaikan nyata, predikat Kota Iktu berisiko hilang. "Kami akan terus mengawasi dan memastikan kondisi Depo Pemasaran Ikan di Lingkar Timur yang dinilai becek dan berbau tidak memengaruhi bagi pedagang maupun pembeli."

Dalam kesempatan tersebut, pjar semangat Choirul Hidayat untuk membedakan fakta di balik laporan dari masyarakat yang keliru dan dari Kabupaten Sidoarjo yang mempunyai julukan sebagai Kota Ikan.

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo



MENYENANGKAN: Sejumlah tumpeng juga hiasan tradisi tahunan Ruwat Desa atau Sedekah Bumi Desa Sedenganmijen, Kecamatan Krian.



Tumpeng Tempe Raksasa 14 Meter di Sedenganmijen Krian Jadi Magnet Wisata

Suasana Desa Sedenganmijen, Kecamatan Krian, Sidoarjo, mendadak riuh, Minggu (1/2) pagi. Ribuan warga tumplek blek memadati lapangan desa untuk menyaksikan sebuah pemandangan tak biasa: gunung tempe raksasa setinggi 14 meter yang menjulang megah di tengah kerumunan

nan Ruwat Desa atau Sedekah Bumi, yang digelar sebagai wujud rasa syukur warga menjelang datangnya bulan suci Ramadan. Sejak pagi, antusiasme warga terus mengalir, menjadikan desa itu lautan manusia yang berburu berkah.

Tumpeng tempe raksasa ini dirakit dari sekitar tiga kuintal kedelai hasil swadaya para pengrajin tempe lokal. Tak hanya itu, kemeriahan semakin terasa dengan hadirnya 31 tumpeng hasil bumi yang dibawa oleh masing-masing RT, berisi beragam hasil pertanian hingga perikanan warga.



Diky Putra Sanjari, Wartawan Radar Sidoarjo

GUNUNGAN tempe tersebut menjadi ikon utama tradisi tahu-

● Ke Halaman 10



RAMAI: Tempe raksasa setinggi 14 meter di Desa Sedenganmijen, Kecamatan Krian, Sidoarjo, menjadi rebutan warga, Minggu (1/2).



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Jambret HP Tega Bacok Korban

UNIT Reskrim Polsek Taman, Polresta Sidoarjo, berhasil menangkap seorang pelaku pencurian dengan kekerasan yang beraksi di Jalan Raya Kaliyaten, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jumat

● Ke Hal 10



NEKAT: Pelaku jambret.

Kupang Lontong

Oleh duit dadi arek meneng,
neng omah wae wedi kelangan

Rebutan tumpeng ati seneng,
oleh akeh iso mangan

Jelang Ramadan, Petugas Gabungan Tertibkan Tempat Hiburan

■ Di Waduk Kalimati

PRAMBON-Menjelang datangnya bulan suci Ramadan, jajaran Polsek Prambon menggelar penertiban sejumlah tempat hiburan dan karaoke di kawasan Waduk Kalimati, Kecamatan Prambon, Sidoarjo, Sabtu (31/1) malam.

Penertiban ini dilakukan sebagai upaya menciptakan situasi keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) yang aman dan kondusif menjelang Ramadan.

Dalam operasi tersebut, personel Polsek Prambon menggandeng unsur TNI serta melibatkan partisipasi warga. Sasaran penertiban meliputi tempat hiburan malam, karaoke, dan sejumlah warung yang berada di sekitar kawasan waduk.

Kapolsek Prambon AKP



TEGAS: Personel Polsek Prambon saat melakukan penertiban.

Sugiono menegaskan bahwa pihaknya bertindak tegas namun tetap mengedepankan pendekatan persuasif kepada para pelaku usaha.

"Menjelang Ramadan,

kami mengingatkan agar saat bulan suci nanti kafe maupun warung remang-remang ditutup sementara sebagai bentuk penghormatan terhadap Ramadan,"

ujar AKP Sugiono.

Dalam kegiatan tersebut, petugas memberikan pemberitahuan langsung kepada para pemilik usaha terkait rencana penutupan semen-

tara selama bulan Ramadan. Di lapangan, sempat terlihat beberapa pedagang warung menyampaikan keberatan atas kebijakan tersebut.

Meski demikian, petugas tetap memberikan penjelasan secara humanis agar imbauan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik.

Polisi menegaskan bahwa langkah penertiban ini bukan bertujuan merugikan para pedagang, melainkan demi menjaga ketertiban, kenyamanan, dan kenyamanan masyarakat dalam menjalankan ibadah selama Ramadan.

Dengan adanya penertiban ini, diharapkan situasi wilayah Prambon tetap aman, tertib, dan kondusif, sehingga umat Muslim dapat menjalankan ibadah dengan khushuk. (sur/vga)

layout: hudi



Car Free Day Jadi Obat Rindu Warga



DIKY SANJITIRADAN SIDOARJO

MEMBELUDAK: Suasana Car Free Day (CFD) di kawasan Jalan Alun-alun Sidoarjo dipenuhi oleh warga, Minggu (1/2).

■ Juga Jadi Pusat Pelayanan Publik Terpadu

KOTA-Kerinduan warga Sidoarjo terhadap ruang publik bebas polusi akhirnya terobati. Hari pertama pelaksanaan Car Free Day (CFD) di kawasan Alun-alun Sidoarjo, Minggu (1/2), berlangsung sangat meriah dan bahkan melampaui ekspektasi petugas.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo Budi Basuki mengatakan, tingginya antusiasme masyarakat sebenarnya sudah terprediksi sejak tahap persiapan, terutama dari respons warganet

di media sosial.

“Mungkin warga sudah rindu karena terakhir CFD digelar sekitar tahun 2019. Tadi benar-benar tumpah ruah, seluruh kawasan Alun-alun dan sekitarnya penuh,” ujar Budi Basuki kepada Radar Sidoarjo.

CFD kali ini menghadirkan sejumlah perbedaan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Selain kondisi alun-alun yang kini tampil lebih tertata, area CFD juga diperluas dengan penataan pedang yang lebih rapi.

Tak hanya menjadi ruang olahraga dan rekreasi,

● Ke Halaman 10



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Pemerintah
Konektivitas Jalan Diperluas, Pemkab Sidoarjo Bongkar Pagar PSU Perumahan

Media Sorot Mata 29 Januari 2025



SIDOARJO | MEDIASOROTMATA.COM – Pemkab Sidoarjo terus berupaya melakukan percepatan peningkatan konektivitas jalan antarkelurahan dan antarkawasan. Termasuk jalan perumahan yang salah satunya pihak pengembang kepada pemerintah. Tujuannya untuk mempermudah mobilitas penduduk dan mengurangi kemacetan. Karnia (29/1/2025) puji, Pemkab Sidoarjo berhasil mengintegrasikan PSU (Prasarana, Sarana, Utilitas Umum) Perumahan Mutiara Regency Sidoarjo, berupa jalan, untuk diintegrasikan dengan jalan Perumahan Mutiara City Sidoarjo, serta diintegrasikan dengan jalan Desa Jati dan Desa Banjarbendo.

Dalam proses pengintegrasian jalan tersebut, Pemkab Sidoarjo harus membongkar pagar yang ada di Perumahan Mutiara Regency Sidoarjo. Pembongkaran telah dilakukan dan pengintegrasian akan segera dilakukan. Sebelumnya akses jalan dua perumahan tersebut sudah terhubung. Jalan paving sudah dibangun perumahan Mutiara City menuju Mutiara Regency. Namun konektivitas jalan tersebut terkendala pagar perumahan Mutiara Regency.

Pagar itulah yang dibongkar oleh petugas Satpol PP Konektivitas jalan perumahan itu tidak hanya untuk kepentingan warga perumahan saja. Namun juga bagi warga Desa Jati dan Desa Banjarbendo. Pasalnya jalan perumahan Mutiara City juga telah tersambung dengan jalan Desa Jati maupun Desa Banjarbendo. Kepala Dinas Perumahan Permukiman Cipta Karya dan Tata Ruang (Perkim CKTR) Sidoarjo, M. Bachruni Aeyawan mengatakan konektivitas jalan antar perumahan perlu dilakukan.

Hal tersebut mengacu pada Inpres Nomor 3 Tahun 2023 tentang Percepatan Peningkatan Konektivitas Jalan Daerah. Menurut dia, PSU perumahan Mutiara Regency Sidoarjo sudah diserahkan kepada Pemkab Sidoarjo sejak tahun 2017 lalu.

Oleh karenanya sepula pemanfaatan PSU perumahan Mutiara Regency Sidoarjo sudah menjadi tanggung jawab Pemkab Sidoarjo.

“Termasuk pengintegrasian jalan antar dua perumahan tersebut. Bahkan Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman telah memprioritaskan pengintegrasian jalan perumahan ini melalui surat yang diterima Pemkab Sidoarjo,” ungkap Bachruni Aeyawan. Konektivitas jalan perumahan tidak hanya terjadi pada jalan perumahan Mutiara Regency Sidoarjo dengan perumahan Mutiara City Sidoarjo.

Ditandanya bahwa konektivitas jalan perumahan lainnya juga akan dilakukan jika tercapai kondisi serupa seperti ini. Dikatakannya konektivitas jalan perumahan akan memecah kepadatan lalu lintas seperti yang terjadi di jalan Desa Jati. Lalu lintas kendaraan di jalan Desa Jati seluar empat meter itu rawan terjadi kecelakaan. Kondisi itu tidak hanya menjadi keluhan warga Desa Jati, namun juga keluhan warga Desa Banjarbendo. Kepala Satpol PP Sidoarjo Yany Setyawan mengatakan keamanan setelah pembongkaran pagar menjadi salah satu tanggung jawabnya.

Pihaknya akan menempatkan personel untuk melakukan penjagaan akses jalan yang telah tersambung tersebut. Mulai hari ini, personel Satpol PP Sidoarjo akan ditempatkan selama 24 jam. “Rencana kami akan juga 24 jam, personel kami akan diura bersama Prekompinda, mungkin selama seminggu sambil memperbaiki bekas pembongkaran agar tidak mengganggu pengguna jalan,” ucapnya.

Sejumlah warga juga mengaku bersyukur pengintegrasian jalan tersebut dapat dilakukan. Karena jalan Perumahan Mutiara City Sidoarjo yang telah tersambung dengan jalan Perumahan Mutiara Regency dapat menjadi jalan alternatif lainnya. Apalagi selama ini jalan Desa Jati sering macet karena lalu lintas kendaraan warga Desa Jati dan Banjarbendo serta warga Perumahan Mutiara City.

Mendia berharap kemacetan akan berkurang dengan dibukanya jalan Perumahan Mutiara Regency dengan jalan Perumahan Mutiara City. (NLR)



Risiko Tinggi, 14 Napi Lapas Porong Dipindah ke Nusakambangan

PORONG-Pulau Nusakambangan kembali menjadi tujuan pemindahan narapidana berisiko tinggi. Sebanyak 14 warga binaan dari Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas I Surabaya atau Lapas Porong Sidoarjo resmi dipindahkan ke pulau yang dikenal sebagai penjara dengan sistem pengamanan superketat tersebut. Pemindahan ini merupakan bagian dari langkah strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Ditjenpas) dalam menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban, sekaligus memastikan proses pembinaan bagi warga binaan kategori high risk dapat berjalan lebih optimal. Kepala Lapas Kelas I Surabaya, Sohibur Rachman,

menegaskan bahwa pemindahan tersebut tidak semata-mata dilakukan karena alasan keamanan, tetapi juga sebagai upaya pembinaan berkelanjutan. “Pemindahan warga binaan ke Lapas Nusakambangan merupakan langkah strategis untuk menjaga keamanan dan ketertiban. Selain itu, agar warga binaan berisiko tinggi mendapatkan pola pembinaan yang lebih tepat dan terukur,” ujar Sohibur Rachman, Sabtu (31/1). Secara keseluruhan, terdapat 46 warga binaan yang dipindahkan ke Nusakambangan pada Jumat (30/1). Rinciannya, 14 orang berasal dari Lapas Kelas I Surabaya (Lapas Porong Sidoarjo), 22 orang dari Lapas Kelas IIA Pamek-

san, dan 10 orang dari Lapas Pemuda Madiun. Proses pemindahan dilakukan dengan pengamanan ketat. Titik keberangkatan dari Lapas Porong Sidoarjo melibatkan aparat gabungan yang terdiri atas 10 personel Brimob, tujuh personel Direktorat Pengamanan dan Intelijen (Pamintel), serta tiga petugas Lapas Porong Sidoarjo. Pemindahan ini dilaksanakan berdasarkan perintah Direktur Kepatutan Internal (Dirpatnal) sebagai langkah konkret menjaga stabilitas keamanan di lingkungan pemasyarakatan. Sohibur menjelaskan, para warga binaan yang dipindahkan terjerat berbagai kasus pidana, mulai dari narkoba, pem-

bunuhan, pencurian, hingga tindak kriminal lainnya. Mereka dinilai memiliki potensi mengganggu keamanan dan ketertiban di lapas asal. “Kami berharap melalui langkah ini, warga binaan dapat mengalami perubahan perilaku menjadi lebih baik, tidak melanggar kesalahan, dan siap kembali ke masyarakat setelah masa pidananya selesai,” ujarnya. Pemindahan kali ini menjadi yang ketiga kalinya dilakukan ke Nusakambangan. Sebelumnya, langkah serupa telah dilaksanakan pada September 2025 sebagai bagian dari penguatan sistem pengamanan dan pembinaan warga binaan berisiko tinggi. (dik/vga)



ANTISIPASI: Sebanyak 14 narapidana Lapas Porong Sidoarjo dipindahkan ke Nusakambangan, Jumat (30/1).



Cegah Bentrokan Warga, Satpol PP Siaga di Perbatasan Mutiara City-Mutiara Regency

SIDOARJO - Situasi di perbatasan Perumahan Mutiara City (MC) dan Mutiara Regency (MR) masih panas sejak tembok pembatas dirobokkan pekan lalu. Ada warga yang masih berjaga. Untuk menghindari bentrokan antara warga dua perumahan, satpol PP menyagakan personil di perbatasan. Ada 15 personil yang disiagakan di posko. Tugasnya melakukan pengawasan. Mereka diinstruksikan untuk mengamankan kawasan saat ada tanda-tanda gesekan.

Penghuni MR

Tetap Keberatan

Sementara itu, dari pan-tauan kemarin (1/2) warga menutup perbatasan tersebut dengan seng. Tampak ada sejumlah warga MR yang



PENUTUP SEMENTARA: Pagar seng dipasang di perbatasan Perumahan Mutiara City dan Mutiara Regency.

menjaga di perbatasan tersebut. Ketua RW 16 Mutiara Regency Suhartono mengungkapkan sudah menghu-

hampir semua warga keberatan atas pembukaan akses tersebut karena dinilai me-ngurangi rasa aman lingkung-an. "Selama puluhan tahun kami hidup tenang aman, tidak ada masalah. Tiba-tiba sekarang dibuat seperti ini," ujarnya.

Menurutnya, warga berharap pemerintah daerah, khususnya bupati, bisa lebih melindungi dan mengayomi masyarakat yang sudah lama bermukim di wilayah tersebut. "Kalau tidak bisa membantu warga, jangan membuat warga me-nangis," paparnya. (eza/hen)

Jelang Harjasda, Sidoarjo Sabet UHC Award 2026

28 Januari 2026
oleh Redaksi



Foto: Duk Humas Pemkab Sidoarjo

KILASJATIM.COM, Sidoarjo – Menjelang Hari Jadi Kabupaten Sidoarjo (Harjasda) ke-167, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo meraih Universal Health Coverage (UHC) Award 2026 kategori Madya. Penghargaan ini menegaskan komitmen Pemkab Sidoarjo dalam menjamin akses layanan kesehatan bagi seluruh warganya.

Penghargaan UHC Award 2026 diserahkan Direktur Utama BPJS Kesehatan kepada Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Sidoarjo Ainun Amalia, yang mewakili Bupati Sidoarjo, dalam acara di Jakarta.

KONTEN PROMO 81

Wanita Sidoarjo Ungkap Cara Raih Rp26 Juta per Hari!

YourMedium

Lakukan Ini 15 Menit Sehari dan Hasilkan Rp6 Juta per Jam

YourMedium

Wanita Sidoarjo Ungkap Cara Raih Rp 24 Juta per Hari!

BTC Income

Investasikan 15 Menit Sehari dan Dapatkan 16 Juta Sehari!

BTC Income

Ainun mengatakan, capaian tersebut merupakan bukti konsistensi Pemkab Sidoarjo dalam mendukung Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

"UHC menjadi komitmen kami agar masyarakat mendapatkan layanan kesehatan yang mudah, cepat, dan setara. Predikat ini akan kami jaga, sekaligus kami dorong peningkatan kualitas layanan," ujar Ainun dalam keterangannya, Rabu (28/1/2026).

Ia menegaskan seluruh peserta JKN berhak memperoleh pelayanan yang sama tanpa diskriminasi. Menurutnya, fasilitas kesehatan di Sidoarjo telah tersebar merata dan jaminan kesehatan bagi warga tidak mampu sudah disediakan.

"Kami berharap seluruh fasilitas kesehatan melayani masyarakat tanpa penolakan maupun perbedaan perlakuan," tegasnya.

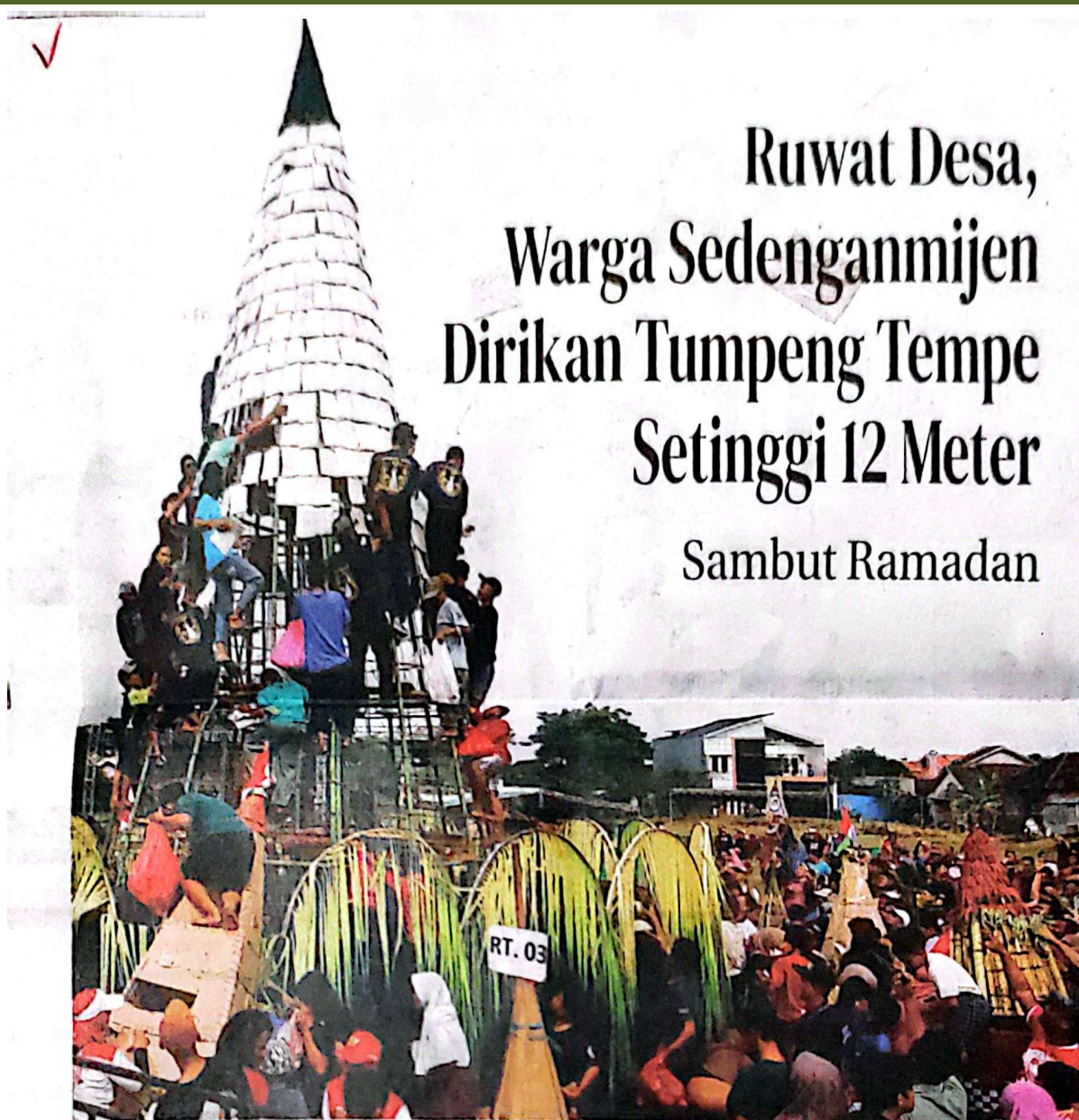
Sementara itu, Kepala BPJS Kesehatan Cabang Sidoarjo, Munaqib, menyebut capaian UHC memberi kemudahan nyata bagi masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan.

"Peserta JKN kini cukup menunjukkan NIK di KTP atau KIS digital saat berobat. Tidak perlu lagi membawa kartu fisik," kata Munaqib, Rabu (28/1/2026).

Selain itu, peserta juga dapat memanfaatkan antrean online melalui Aplikasi Mobile JKN sehingga waktu tunggu layanan menjadi lebih efisien.

BPJS Kesehatan, lanjut Munaqib, juga menyediakan berbagai kanal layanan lain, mulai dari PANDAWA via WhatsApp, Care Center 165, BPJS Keliling, hingga Mal Pelayanan Publik. Ia mengajak masyarakat memanfaatkan kemudahan tersebut agar layanan kesehatan dapat dirasakan secara optimal.**(TAM)**





ANGGER BONDAN/JAWA POS

PRODUK UMKM: Tumpeng tempe yang terbuat dari tiga kuintal kedelai.

SIDOARJO - Warga Desa Sedenganmijen, Krian, menyambut datangnya bulan Ramadan dengan suka cita. Acara ruwat desa digelar dengan menghadirkan tumpeng tempa raksasa setinggi 12 meter. Tumpeng yang terbuat dari tiga kuintal kedelai itu jadi rebutan warga.

Acara ruwat desa digelar kemarin (1/2) di lapangan desa setempat. Tidak saja satu tumpeng jumbo. Adapula arak-arakan 31 tumpeng tempe berukuran sedang dari tiap RT.

Kepala Desa Sedenganmijen Hasanuddin mengungkapkan, tumpeng merupakan hasil

gotong royong para perajin tempe setempat yang secara sukarela menyumbangkan hasil produksinya sebagai wujud rasa syukur. Menurut Hasanuddin, tumpeng tempe menjadi identitas Desa Sedenganmijen sebagai sentra produksi tempe di wilayah Krian.

"Gunungan tempe ini bukan sekadar hiasan. Namun identitas desa," katanya. Acara tumpengan bukan sekadar perayaan. Itu wujud rasa syukur dan doa dalam menyambut bulan suci.

Simbol Kekompakan

Camat Krian Nawari mengapresiasi kekompakan war-

ga dalam menjaga tradisi lokal. Kegiatan berpotensi dikembangkan sebagai daya tarik wisata budaya daerah. "Ini tradisi dan harus terus dilestarikan," katanya.

Acara tumpeng tempe raksasa ini bukan hanya dihadiri warga desa Sedenganmijen dan Krian saja. Sejumlah warga dari Surabaya juga datang untuk menyaksikan tumpeng tempe raksasa itu. "Saya tahu dari IG. Untung dapat tempe satu ini nanti di goreng buat makan bareng," ujar Halimah, salah satu pengunjung. (eza/hen)

Jawa Pos



POLSEK PRAMBON

RAZIA: Polisi membubarkan pengunjung warung remang-remang di kawasan Waduk Kalimati, Sabtu (31/1) malam.

Tertibkan Warung Remang-Remang di Waduk Kalimati

SIDOARJO – Aparat kepolisian melakukan aksi “bersih-bersih” jelang bulan Ramadan. Kali ini, razia digelar di kawasan waduk Kalimati. Polisi meminta seluruh warung remang-remang di kawasan tersebut ditutup.

Razia melibatkan petugas gabungan. Petugas mendatangi langsung lokasi dan memberikan peringatan kepada pemilik usaha agar menghentikan aktivitasnya. Petugas akan memberikan sanksi jika mereka masih melanggar aturan.

Kapolsek Prambon AKP Sugiono menegaskan, penutupan dilakukan secepatnya. “Kalau bisa minggu-minggu ini sudah tutup,” katanya kemarin (1/2). Sugiono tidak akan mentolerir keberadaan warung remang-remang saat Ramadan. Terutama yang menjual minuman keras (Miras) dan berpotensi memicu gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat.

“Tidak boleh ada aktivitas nakal yang beroperasi saat Ramadan,” ujarnya. Kendati demikian, saat ini polisi masih mengedepankan langkah persuasif. Penindakan akan dilakukan jika imbauan tidak diindahkan. (ful/hen)



Ruwat Desa Banjarwungu, Kecamatan Tarik, Sidoarjo.

Banjarwungu Tarik Gelar Ruwat Desa

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Banjarwungu, Tarik, Sidoarjo menggelar ruwat desa, Minggu 1 Pebruari 2026. Kegiatan ini menjadi oase spiritual di tengah bisingnya kegiatan masyarakat.

Mereka memilih berhenti sejenak, menundukkan kepala, dan menyapa perjuangan perintis desa atau yang dikenal dengan istilah babat babah desa atau baurekso desa.

Kepala Desa (Kades) Banjarwungu Imam menjelaskan, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 11 tahun 2017 tentang Pelestarian Budaya Daerah, kegiatan ini merupakan implementasi nyata dalam menjaga warisan budaya.

Desa Banjarwungu menunjukkan desa yang menjaga tradisi, memiliki tingkat kohesi sosial lebih tinggi di masyarakat dan pentingnya literasi sejarah bagi generasi muda dan milenial agar tidak lupa sejarah desa.

“Ini adalah cara warga Dusun Kali Wungu, Klintar dan Kandangan untuk meruwat leluhur, bukan sekadar nama masa lalu, melainkan fondasi peradaban desa. Merawat makam berarti merawat nilai perjuangan mereka,” ujar Kades. (md/rus)

CFD Sidoarjo Kembali Digelar

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Car Free Day (CFD) Alun-Alun Sidoarjo kembali dibuka. Masyarakat pun antusias. Meski demikian pihak Dishub setempat mencatat ada beberapa evaluasi.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo Budi Basuki mengatakan pelaksanaan CFD perdana ini secara umum berjalan lancar, meski masih ada sejumlah catatan evaluasi.

"Alhamdulillah hari pertama pelaksanaan CFD tadi secara umum berjalan dengan lancar. Namun memang ada catatan yang menjadi bahan perbaikan kita untuk pelaksanaan CFD berikutnya," ujar Budi usai kegiatan CFD, Minggu (1/2/2026).

Salah satu catatan penting adalah masih adanya kendaraan pedagang yang masuk ke kawasan CFD saat persiapan berjualan. "Contohnya pedagang itu masuk kawasan CFD lebih pagi dari petugas. Kami pukul 04.30 sudah standby, tapi pedagang lebih dulu datang sehingga saat mereka menurunkan peralatan, sepeda motor atau mobilnya masih berada di kawasan CFD. Ini jadi catatan agar ke depan tidak ada lagi kendaraan yang berada di area CFD," jelasnya.

Selain itu, Dishub juga menemukan masih adanya kendaraan roda dua (R2) yang masuk ke area CFD melalui gang-gang kecil.

"Masih ada R2 yang masuk dari jalan-jalan kecil, misalnya dari Jalan Dr Soetomo sebelah Lapas, di pertigaan pojok ada gang ke kampung. Itu masih ada motor masuk ke kawasan CFD. Ini bahan evaluasi kami, karena kami ingin lalu lintas CFD benar-benar steril dari kendaraan," tegas Budi.

Di sisi lain, Budi menyebut antusiasme masyarakat sangat tinggi. Menurutnya, warga memang sudah lama menantikan kembalinya CFD di Sidoarjo.

"Saya menangkap warga Sidoarjo ini sudah rindu keberadaan CFD. Dulu pernah ada tahun 2019 dengan konsep yang berbeda. Dari respons di media sosial, antusiasmenya memang besar dan tadi terbukti, kawasan alun-alun tumpah penuh orang," katanya. (md/rus)



CFD perdana di Sidoarjo.

Delta Tirta Siapkan Roadmap Layanan 100 Persen

SIDOARJO - Perumda Delta Tirta Sidoarjo mulai memacu pembangunan dan penguatan infrastruktur air bersih sebagai langkah antisipatif menghadapi potensi krisis air yang diperkirakan mengancam Sidoarjo dalam beberapa tahun mendatang.

Direktur Utama Perumda Delta Tirta Sidoarjo, Ir. Dwi Hary Soeryadi, M.MT, mengatakan bahwa peningkatan kapasitas layanan menjadi kebutuhan mendesak seiring pesatnya pertumbuhan penduduk Sidoarjo sebagai daerah penyangga Kota Surabaya.

Hal tersebut disampaikan dalam kegiatan Media Gathering bersama awak media di Hotel Luminor Sidoarjo, Sabtu (31/1/26).

Menurut Dwi, ketimpangan cakupan layanan air bersih antara Sidoarjo dan Surabaya masih cukup lebar. Saat ini, tingkat pelayanan air bersih di Sidoarjo baru mencapai sekitar 30 persen, sementara Surabaya telah mendekati 100 persen.

"Kondisi ini tidak bisa dibiarkan terlalu lama. Jika tidak ada langkah konkret sejak sekarang, potensi krisis air bersih bisa terjadi dalam waktu dekat," ujarnya.

Ia menjelaskan, ketersediaan Instalasi Pengolahan Air (IPA) di Sidoarjo belum sebanding dengan laju pertumbuhan kebutuhan air masyarakat. Oleh karena itu, Delta Tirta telah menyusun roadmap jangka panjang untuk mengejar cakupan layanan air bersih hingga 100 persen pada tahun 2042.

Sebagai penopang program tersebut, kinerja keuangan perusahaan terus menunjukkan tren positif. Delta Tirta mencatat peningkatan laba yang signifikan, dari Rp15 miliar pada 2021 menjadi Rp46 miliar pada 2024.

Capaian tersebut dinilai menjadi modal penting untuk mempercepat ekspansi jaringan dan peningkatan kapasitas produksi air.

Masih kata Dwi menjelaskan, selain mengandalkan kemampuan internal perusahaan, Delta Tirta juga mendapat dukungan dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui Program Inpres Percepatan Penyediaan Air Minum (IPPT) senilai Rp16,5 miliar. Program ini akan mengalirkan sambungan air bersih gratis kepada sekitar 1.500 sambungan rumah di wilayah Porong, Gedangan, Taman, dan Waru.

Dwi menegaskan bahwa pengelolaan perusahaan dilakukan dengan mengedepankan prinsip transparansi dan penerapan Good Corporate Governance agar kinerja usaha tetap sehat di tengah tingginya biaya operasional.

Ia juga menilai peran media massa sangat penting dalam menyampaikan informasi pembangunan sektor air bersih kepada masyarakat secara berimbang.

"Air bersih adalah kebutuhan dasar masyarakat. Kami berharap dukungan semua pihak, termasuk media, agar upaya peningkatan layanan ini dapat berjalan optimal dan berkelanjutan," pungkasnya. ● Loe



LOETFI/DUTA



Ruwat Desa Banjarwungu, Kecamatan Tarik, Sidoarjo.

Banjarwungu Tarik Gelar Ruwat Desa

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Banjarwungu, Tarik, Sidoarjo menggelar ruwat desa, Minggu 1 Pebruari 2026. Kegiatan ini menjadi oase spiritual di tengah bisingnya kegiatan masyarakat.

Mereka memilih berhenti sejenak, menundukkan kepala, dan menyapa perjuangan perintis desa atau yang dikenal dengan istilah babat babah desa atau baurekso desa.

Kepala Desa (Kades) Banjarwungu Imam menjelaskan, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 11 tahun 2017 tentang Pelestarian Budaya Daerah, kegiatan ini merupakan implementasi nyata dalam menjaga warisan budaya.

Desa Banjarwungu menunjukkan desa yang menjaga tradisi, memiliki tingkat kohesi sosial lebih tinggi di masyarakat dan pentingnya literasi sejarah bagi generasi muda dan milenial agar tidak lupa sejarah desa.

“Ini adalah cara warga Dusun Kali Wungu, Klintar dan Kandangan untuk meruwat leluhur, bukan sekadar nama masa lalu, melainkan fondasi peradaban desa. Merawat makam berarti merawat nilai perjuangan mereka,” ujar Kades. (md/rus)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dukung Program Presiden, Bupati Instruksikan KDKMP Dipercepat

Redaksi | 7 Min Baca
29 Januari 2026



Sidoarjo, Arjunanusantaranews.com, – Dukung program Presiden, Bupati instruksikan KDKMP dipercepat. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berkomitmen penuh dalam menyukseskan program prioritas nasional. Bupati Sidoarjo, H. Subandi, menegaskan percepatan pendirian Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP) di seluruh wilayah Sidoarjo sebagai langkah nyata dalam mendukung visi Presiden Prabowo Subianto.

Hal tersebut ditegaskan Bupati Subandi dalam Rapat Koordinasi (Rakor) bersama pimpinan DPRD, Forkopimda, camat, serta kepala desa di Ruang OPS Room Setda Sidoarjo, Rabu (28/1/2026).

Dalam arahannya, Subandi menyampaikan bahwa program KDKMP merupakan atensi langsung dari Presiden. Ia menegaskan bahwa sebagai pimpinan daerah, target pendirian KDKMP harus segera dimaksimalkan melalui sinergi yang kuat antara eksekutif, legislatif, hingga pemerintah desa. Camat, Diminta Proaktif Dampingi Desa.

Bupati menginstruksikan para camat untuk turun langsung melakukan pendampingan teknis. Ia menekankan agar berbagai kendala di lapangan, khususnya desa yang belum memiliki anggaran Bantuan Keuangan (BK) atau mengalami keterbatasan dana, segera dipetakan secara menyeluruh.

Ia juga meminta agar data pada portal diperbarui minimal tiga hari sekali. Selain itu, para camat diminta melaporkan secara berkala progres serta kendala yang dihadapi desa, sekaligus segera dicarikan solusi bersama apabila ditemukan hambatan.

Dukung program Presiden, Bupati instruksikan KDKMP dipercepat. Berdasarkan data sementara, terdapat 47 lokasi Dukung program Presiden, Bupati instruksikan KDKMP dipercepat. KDKMP di Sidoarjo yang masih terkendala proses pengukuran lahan. Menanggapi kondisi tersebut, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo telah menyiapkan solusi konkret berupa penyediaan alat berat.

Bupati Subandi menjelaskan bahwa Pemkab telah menyiapkan sembilan unit backhoe serta armada truk milik pemerintah daerah untuk membantu proses pengukuran. Desa hanya perlu mengoordinasikan pelaksanaannya di lapangan agar pekerjaan dapat segera diselesaikan.

Tuntaskan Kendala LP2B demi iklim Inv
Selain fokus pada KDKMP, Bupati Subandi juga menyoroti urgensi pemenuhan kuota Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B). Ia menyampaikan bahwa hingga saat ini Sidoarjo masih mengalami kekurangan sekitar 4.000 hektare LP2B yang berdampak pada belum rampungnya Rencana Detail Tata Ruang (RDTR).

Menurutnya, kepastian hukum terkait tata ruang memiliki peran yang sangat krusial dalam mendorong masuknya investasi ke Sidoarjo. Tanpa kejelasan RDTR, para investor dinilai akan ragu untuk menanamkan modal.

Ia menyampaikan rencana untuk langsung ke Jakarta pada pekan berikutnya guna mengawal persoalan LP2B tersebut. Langkah itu dilakukan agar arah peruntukan wilayah di desa dan kelurahan menjadi jelas, sehingga pembangunan dan investasi tidak lagi terhambat.

Mengakhiri arahannya, Bupati mengajak seluruh elemen pemerintahan untuk menjaga soliditas demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang selaras dengan program pemerintah pusat.

Ia menegaskan bahwa dengan kerja bersama dan soliditas yang terjaga, visi besar untuk menyejahterakan masyarakat Sidoarjo dapat diwujudkan.



Perumda Delta Tirta Sidoarjo Gelar Media Gathering 2026, Paparkan Strategi Layanan Air Minum 100 Persen

Admin
Januari 31, 2026



Bangkitpos.id, Sidoarjo, — Perumda Delta Tirta Kabupaten Sidoarjo melaksanakan Media Gathering Tahun 2026 di Hotel Luminor Sidoarjo, Jumat (31/1/2026). Kegiatan ini menjadi sarana mempererat sinergi antara perusahaan dengan insan media sekaligus menyampaikan capaian serta rencana strategis pengembangan layanan air minum di Kabupaten Sidoarjo.

Salah satu instalasi pengolahan air (IPA) yang dimiliki Perumda

Delta Tirta saat ini berkapasitas 250 liter per detik dengan sumber air baku dari Sumber Penghayatan, yang telah memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023. Instalasi ini disiapkan untuk menjawab peningkatan kebutuhan air bersih masyarakat, khususnya di wilayah Krian dan sekitarnya. Dalam kesempatan tersebut,

Perumda Delta Tirta juga memberikan pengangkatan status kepada 130 karyawan kontrak menjadi karyawan tetap melalui surat keputusan direksi. Kebijakan ini merupakan bentuk apresiasi atas kinerja dan dedikasi pegawai setelah melalui proses asesmen yang objektif.



Selain itu, perusahaan menggelar audiensi bersama karyawan dan media sebagai upaya mempererat kebersamaan, menumbuhkan semangat sinergi, serta memperkuat komitmen dalam meningkatkan kualitas pelayanan air minum kepada masyarakat. Perencanaan IPA Baru Hingga 2042

Direktur Utama Perumda Delta Tirta, Ir. Dwi Herli Suryadi, menyampaikan bahwa perusahaan telah menyusun perencanaan pembangunan IPA baru secara bertahap dengan memadukan kebutuhan populasi dan proyeksi pertumbuhan wilayah. Beberapa rencana strategis tersebut antara lain:

- ✅Pembangunan IPA Balongsari berkapasitas 150 liter per detik
- ✅Pengembangan IPA Krian hingga 300 liter per detik
- ✅Pembangunan IPA baru dengan kapasitas hingga 1.000 liter per detik pada tahun 2027
- ✅Penambahan kapasitas IPA Tawangsari sebesar 50 liter per detik pada 2028 dan 100 liter per detik pada 2029
- ✅Pembangunan IPA baru masing-masing berkapasitas 500 liter per detik pada periode 2030–2031 dan 2033–2034
- ✅Penguatan kapasitas melalui intake Palempung sebesar 1.100 liter per detik
- ✅Penambahan kapasitas lanjutan hingga target cakupan layanan 100 persen pada tahun 2042

Seiring dengan pengembangan tersebut, cakupan layanan air minum ditargetkan meningkat dari sekitar 32 persen pada tahun 2025 hingga mendekati 100 persen pada 2042. Jumlah pelanggan juga diproyeksikan naik dari 227.000 pelanggan pada 2025 menjadi sekitar 790.000 pelanggan pada 2042, dengan kebutuhan air distribusi meningkat dari sekitar 2.274 liter per detik menjadi 6.460 liter per detik.

Komitmen untuk Masa Depan
Dalam sambutannya, Direktur Utama menegaskan bahwa Media Gathering ini menjadi momentum penting untuk membangun komunikasi yang terbuka dan berkelanjutan dengan media.

“Kami tidak hanya melayani kebutuhan air hari ini, tetapi juga menyiapkan masa depan Sidoarjo yang lebih maju. Dengan dedikasi, inovasi, dan kerja keras seluruh tim, kami optimistis target layanan air minum 100 persen dapat tercapai, sejalan dengan visi Indonesia Emas 2045,” ujarnya.

Ia juga berharap kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara rutin setiap tahun guna menjaga transparansi, membangun kepercayaan publik, serta memperkuat peran media sebagai mitra strategis perusahaan.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Masyarakat Jabon Minta TPI, DPRD Desak Pemkab Bergerak

Siska Prestiawati
30 Jan 2026 12:51

TERUPDATE 0 0 39

3 MINUTES READING



Related posts

Fakultas Psikologi UHri Gelar Workshop Peningkatan Kualitas Analisis Data untuk Publikasi Ilmiah

Warga Kuluhkan Aktivitas Hutan, DPRD Sidoarjo Didatangi Warga Suroi

Bayi Laki-laki Diserahkan ke Pemkab Sidoarjo Usai Sang Ibu Meninggal Dunia

Wisata Bahari Universitas Mangrove ke Yogyakarta: Rektor Tegaskan Semangat, Peminat Kampus, dan Penguatan Karakter

Pemkab Sidoarjo Kelut Belokan Jalan Kungkari-Kepuhkirimman Waru

Hong Kong Dilalap Api, Delapan Gedung Mangu, 44 Myawa Melayang dan Ratusan Warga Belum Ditemukan

Sidoarjo (Aksaraindonesia.id) – Anggota Komisi C DPRD Kabupaten Sidoarjo, H. Mohammad Rojik kembali mendorong Pemkab Sidoarjo untuk segera membangun pasar ikan atau Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di wilayah Jabon. Menurutnya, kebutuhan fasilitas tersebut sudah mendesak mengingat tingginya aktivitas perikanan di kawasan pesisir itu.

Politisi PKS ini menyebut potensi perikanan di Jabon sangat besar. Selama ini, transaksi jual beli ikan masih dilakukan secara sederhana di pinggir jalan dengan memanfaatkan mobil pick up sebagai tempat bongkar muat. Kondisi tersebut dinilai tidak hanya mengganggu kenyamanan, tetapi juga kurang layak dari sisi pengelolaan hasil tangkapan.

Read Also

Indeks Pelayanan Publik Jatim Tertinggi Nasional, Khofifah: Ini Amanah untuk Terus Berbenah

12 JAN 2026

"Bayangkan, setiap hari kurang lebih 50 ribu ton ikan berasal dari wilayah Jabon," ujar Rojik kepada reporter Aksaraindonesia.id ditemui di ruang Komisi C, Jumat (30/1/2026).

Volume produksi tersebut, kata dia, semestinya ditangani lewat fasilitas resmi yang bisa mengatur distribusi, kualitas, hingga pengawasan harga.

la menambahkan, lebih dari separuh pasokan ikan yang beredar di pasar-pasar Sidoarjo berasal dari Jabon.

Read Also

Jatim Tercepat Bentuk Koperasi Merah Putih

17 JAN 2026

"Dengan porsi sebesar itu, keberadaan TPI di kawasan tersebut dianggap menjadi kebutuhan mendasar untuk menunjang sistem perdagangan lokal," tegasnya.

Rojik menjelaskan masyarakat Jabon sebenarnya sudah lama mengusulkan pembangunan pasar ikan. Aspirasi itu terus muncul dari tahun ke tahun, namun hingga kini belum terealisasi. Ia mengaku sudah memperjuangkan usulan tersebut selama 15 tahun melalui berbagai forum resmi.

Menurutnya, momentum hadirnya kepala Dinas Perikanan yang baru seharusnya bisa menjadi angin segar. Ia berharap perubahan kepemimpinan itu dapat membuka peluang baru agar rencana pembangunan pasar ikan akhirnya mendapatkan prioritas.

Di sisi lain, Rojik menegaskan keberadaan TPI bukan sekadar pembangunan fisik semata, tetapi juga investasi besar untuk penguatan ekonomi daerah. Dengan adanya pasar ikan yang terfasilitasi, proses jual beli dapat berlangsung lebih teratur dan profesional.

"Selain itu, pasar ikan di Jabon akan memberikan manfaat langsung bagi nelayan dan pedagang," tambahnya.

Biaya transportasi dapat ditekan karena transaksi tidak lagi harus dilakukan di pusat kota atau area lain yang jauh dari lokasi tangkap. Hal ini tentu mengurangi ongkos operasional mereka.



Pembangunan TPI juga berperan menjaga kualitas serta kesegaran ikan. Dengan fasilitas penyimpanan dan penanganan yang terstandar, hasil tangkap nelayan dapat terjaga lebih baik sebelum masuk ke tangan konsumen. Rojik menegaskan, manfaat tersebut yang membuat pembangunan pasar ikan di Jabon harus segera direalisasikan demi kesejahteraan masyarakat.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sambungan

Car Free Day...

CFD kini bertransformasi sebagai pusat pelayanan publik terpadu. Sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) membuka lapak layanan jem-

put bola, mulai dari layanan kesehatan hingga pembuatan paspor oleh Kantor Imigrasi Surabaya.

"Di sini lengkap. Ada sarana olahraga, rekreasi, kegiatan ekonomi, sosial, sekaligus mendukung program langit

biru untuk mengurangi emisi gas buang," tambahnya.

Meski secara umum berjalan lancar. Dishub tetap mencatat sejumlah evaluasi untuk pelaksanaan CFD pada pekan berikutnya. Salah satu sorotan

utama adalah kedisiplinan pengunjung dalam menjaga fasilitas umum serta keamanan anggota keluarga.

"Kami berharap masyarakat bisa lebih tertib, terutama tidak memasuki kendaraan roda dua maupun roda

empat ke area CFD," tegas Budi.

Ia juga mengingatkan soal keamanan personal. Mengingat padatnya pengunjung, sempat dilaporkan beberapa anak terpisah dari orang tuanya. (dik/vga)

Parkir Alun-Alun Kini...

ke-167, ruang terbuka hijau di jantung Kota Delta itu kembali dibuka dengan konsep modern, estetik, dan ramah teknologi.

Tak lagi sekadar menjadi penanda geografis kota. Alun-alun Sidoarjo kini diproyeksikan sebagai ruang

publik yang nyaman, tertata, dan fungsional bagi masyarakat. Revitalisasi yang dilakukan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo membuat kawasan ini tampil lebih hijau sekaligus siap menjadi pusat aktivitas warga.

Antusiasme masyarakat langsung terlihat. Seusai gladi bersih upacara

Harjasda yang digelar Pemkab Sidoarjo pada Sabtu (31/1) malam, kawasan alun-alun dipadati warga yang menghabiskan waktu bersama keluarga dan kerabat.

Selain menghadirkan ruang publik yang nyaman, Pemkab Sidoarjo juga membawa inovasi pada sektor pelayanan, khususnya sistem parkir.

Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Sidoarjo mulai menerapkan pembayaran parkir non-tunai menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) di seluruh area parkir alun-alun.

Kepala Dishub Sidoarjo Budi Basuki menjelaskan, penerapan sistem parkir elektronik tersebut

mulai dijalankan seiring dibukanya kembali alun-alun untuk masyarakat umum. "Dengan dibukanya kembali Alun-alun Sidoarjo, kantong-kantong parkir di kawasan ini juga kembali beroperasi. Pembayaran parkir secara elektronik menggunakan QRIS sudah bisa dijalankan," ujarnya, Minggu (1/2). (dik/vga)

Tumpeng Tempe...

Kepala Desa Sedenganmijen, Muhammad Hasanuddin, menegaskan bahwa tumpeng tempe bukan sekadar pajangan seremonial, melainkan identitas kuat desa sebagai sentra pengrajin tempe.

"Gunungan tempe ini merupakan ikon desa kami. Ini menjadi lambang

bahwa Sedenganmijen adalah desa penghasil dan pengrajin tempe," ujar Hasanuddin di sela-sela acara.

Ia menambahkan, seluruh tempe yang digunakan merupakan sumbangan sukarela para pengrajin sebagai bentuk sedekah kepada leluhur sekaligus ungkapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Menariknya, tradisi ini juga menjadi

upaya mempertahankan eksistensi tempe lokal di tengah ketatnya persaingan pasar. Hasanuddin menyebut, jumlah pengrajin tempe di desanya sempat menyusut dari sekitar 50 orang pada 2018 menjadi 25 orang saat ini akibat persaingan harga. Meski demikian, kualitas dan cita rasa tempe Sedenganmijen diyakini tetap unggul.

"Harapan kami, kegiatan ini bisa te-

rus menjadi wadah kebersamaan warga. Tidak mudah menemukan momen yang bisa mempersatukan masyarakat seperti ini. Semoga kebersamaan ini tetap terjaga," imbuhnya.

Tradisi Ruwat Desa Sedenganmijen sendiri telah ditetapkan sebagai destinasi wisata resmi sejak 2018 dan mendapat apresiasi dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Camat Krian, Nawari, yang hadir mewakili Pemkab Sidoarjo, menyampaikan apresiasi atas konsistensi desa dalam melestarikan budaya lokal.

"Atas nama Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, kami mengapresiasi Desa Sedenganmijen yang terus melestarikan budaya lokal berupa ruwat desa dengan ikon tumpeng tempe," ujarnya. (dik/vga)

Jambret HP Tega...

(30/1) dini hari, Peristiwa tersebut terjadi di depan Masjid Assidiq. Korban diketahui berinisial AJ (30), seorang wiraswasta asal Kabupaten Pasuruan, yang saat kejadian sedang berjalan buaih di pinggir jalan.

Kapolsek Taman Kompol Kanisius Franata menjelaskan, korban menjadi sasaran dua orang pelaku yang

datang mengendarai sepeda motor.

"Saat kejadian, korban sedang bermain ponsel dengan posisi membelakangi jalan. Tiba-tiba dua pelaku datang, salah satunya turun sambil membawa senjata tajam dan langsung merampas ponsel milik korban," ujar Kompol Kanisius.

Korban sempat melakukan perlawanan dan mengejar pelaku hingga terjadi aksi tarik-menarik yang meny-

ebabkan sepeda motor pelaku terjatuh. Namun, salah satu pelaku kemudian membacok korban menggunakan pisau dapur.

"Korban mengalami luka bacok di bagian kepala akibat senjata tajam. Satu pelaku berhasil melarikan diri, sementara satu pelaku lainnya berhasil diamankan oleh warga dengan bantuan petugas kami yang sedang patroli," lanjutnya.

Pelaku yang berhasil diamankan diketahui berinisial S (29), warga Kecamatan Taman, Sidoarjo. Dari tangan tersangka, petugas menyita sejumlah barang bukti berupa sebilah pisau dapur, pakaian pelaku, pakaian korban yang berlumuran darah, serta casing ponsel milik korban.

Korban kemudian dilarikan ke rumah sakit untuk mendapatkan perawatan medis dan dilakukan visum.

"Saat ini tersangka telah kami amankan di Mapolsek Taman untuk menjalani proses penyidikan lebih lanjut. Kami juga masih melakukan pengejaran terhadap satu pelaku lain yang melarikan diri," tegas Kompol Kanisius.

Atas perbuatannya, tersangka dijerat dengan Pasal 479 ayat (1) dan (2) huruf c dan d Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang pencurian dengan kekerasan. (sur/vga)

**9 RADAR
SIDOARJO**

KEPALA BIRO/PEMIMPIN REDAKSI: Vega Dwi Arista. STAF REDAKSI: Diky Putra Sansari, Suryanto. LAYOUTER: Sapto Adi. PEMASARAN: Anas. IKLAN: Rudianto. LANGGANAN: Rp 95.000/bulan. TARIF IKLAN: Display Full Colour Rp 65.000/mm kolom. Black White Rp 42.500/mm kolom. Advertorial FC Rp 40.000/mm kolom. BW Rp 30.000/mm kolom. Email: radarsidoarjo@gmail.com SURABAYA: Jl. Kembang Jepun 167-169 Surabaya. TELEPON: (031) 3559490. PENERBIT: PT Radar Media Surabaya. PERCETAKAN: PT Trimatra Media Grafika, Jl. Sumengko Km. 30-31 Wringinanom, Gresik. DIREKTUR: Lilik Widyantoro.

layouter: h&s



Jelang Ramadan, Petugas Gabungan Tertibkan Tempat Hiburan

■ Di Waduk Kalimati

PRAMBON-Menjelang datangnya bulan suci Ramadan, jajaran Polsek Prambon menggelar penertiban sejumlah tempat hiburan dan karaoke di kawasan Waduk Kalimati, Kecamatan Prambon, Sidoarjo, Sabtu (31/1) malam.

Penertiban ini dilakukan sebagai upaya menciptakan situasi keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) yang aman dan kondusif menjelang Ramadan.

Dalam operasi tersebut, personel Polsek Prambon menggandeng unsur TNI serta melibatkan partisipasi warga. Sasaran penertiban meliputi tempat hiburan malam, karaoke, dan sejumlah warung yang berada di sekitar kawasan waduk.

Kapolsek Prambon AKP



TEGAS: Personel Polsek Prambon saat melakukan penertiban.

Sugiono menegaskan bahwa pihaknya bertindak tegas namun tetap mengedepankan pendekatan persuasif kepada para pelaku usaha.

"Menjelang Ramadan,

kami mengingatkan agar saat bulan suci nanti kafe maupun warung remang-remang ditutup sementara sebagai bentuk penghormatan terhadap Ramadan,"

ujar AKP Sugiono.

Dalam kegiatan tersebut, petugas memberikan pemberitahuan langsung kepada para pemilik usaha terkait rencana penutupan semen-

tara selama bulan Ramadan. Di lapangan, sempat terlihat beberapa pedagang warung menyampaikan keberatan atas kebijakan tersebut.

Meski demikian, petugas tetap memberikan penjelasan secara humanis agar imbauan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik.

Polisi menegaskan bahwa langkah penertiban ini bukan bertujuan merugikan para pedagang, melainkan demi menjaga ketertiban, kenyamanan, dan kekhusyukan masyarakat dalam menjalankan ibadah selama Ramadan.

Dengan adanya penertiban ini, diharapkan situasi wilayah Prambon tetap aman, tertib, dan kondusif, sehingga umat Muslim dapat menjalankan ibadah dengan khusyuk. (sur/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Dukung Program Presiden, Bupati Sidoarjo Instruksikan Percepatan Pendirian Koperasi Desa Merah Putih

Redaksi 2 Min Baca 29 Januari 2026



Capitan Foto: Bupati Sidoarjo dukung program Presiden, instruksikan percepatan pendirian Koperasi Merah Putih.

Temukan lebih banyak [Polres Magetan](#) [Polres magetan](#) [Kesehatan](#) [Kapolres Magetan](#) [Beli vitamin dan suplemen](#) [Health](#)

Republiknews.com, Sidoarjo, 28 Januari 2026 – Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menunjukkan komitmen kuat dalam mendukung program prioritas nasional yang dicanangkan Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto.

Salah satu langkah nyata yang segera didorong adalah percepatan pendirian Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP) di seluruh wilayah Kabupaten Sidoarjo.

Bupati Sidoarjo, H. Subandi, menegaskan bahwa program KDKMP merupakan bentuk penguatan ekonomi kerakyatan yang menjadi perhatian langsung Presiden.

Temukan lebih banyak [Kesehatan](#) [Health](#) [Polres Magetan](#) [Beli vitamin dan suplemen](#) [Kapolres Magetan](#) [Polres magetan](#)

Oleh karena itu, seluruh jajaran pemerintah daerah diminta bergerak cepat dan bersinergi untuk memastikan target pendirian koperasi tersebut dapat tercapai.

Hal itu disampaikan Bupati Subandi dalam Rapat Koordinasi (Rakor) bersama pimpinan DPRD, unsur Forkopimda, para camat, serta kepala desa se-Kabupaten Sidoarjo yang digelar di Ruang OPS Room Setda Sidoarjo, Rabu (28/1).

Program Nasional Harus Dikawal Serius

Dalam arahnya, Bupati Subandi menekankan bahwa pendirian KDKMP bukan sekadar program daerah, melainkan bagian dari agenda strategis nasional yang harus segera diimplementasikan hingga tingkat desa dan kelurahan.

Temukan lebih banyak [Polres magetan](#) [Kapalres Magetan](#) [Polres Magetan](#) [Kesehatan](#) [Health](#) [Beli vitamin dan suplemen](#)

"Program Koperasi Desa Merah Putih ini adalah atensi langsung dari Presiden. Sebagai pimpinan daerah, kita harus memastikan pendiriannya berjalan cepat, tepat, dan maksimal melalui sinergi semua pihak," tegasnya.

Ia menyampaikan bahwa koperasi desa diharapkan menjadi motor penggerak ekonomi masyarakat, memperkuat kemandirian desa, serta membuka peluang usaha produktif bagi warga.

Camat Diminta Proaktif Dampingi Desa

Untuk mempercepat realisasi, Bupati Subandi secara khusus menginstruksikan para camat agar lebih proaktif turun langsung ke lapangan melakukan pendampingan teknis terhadap desa-desa.

Menurutnya, kendala di lapangan harus segera dipetakan, terutama bagi desa yang belum memiliki anggaran Bantuan Keuangan (BK) atau mengalami keterbatasan dana pembangunan.

"Camat harus mendampingi desa, jangan menunggu laporan. Semua kendala harus segera diketahui dan dicari solusi bersama," ujarnya.

Selain itu, Subandi meminta agar data perkembangan pendirian koperasi pada portal resmi diperbarui minimal setiap tiga hari sekali. Laporan progres serta hambatan yang dihadapi desa juga harus disampaikan secara berkala.

Temukan lebih banyak [Kapalres Magetan](#) [Kesehatan](#) [Polres Magetan](#) [Health](#) [Beli vitamin dan suplemen](#) [Polres magetan](#)

47 Lokasi Terkendala Pengukuran, Pemkab Siapkan Alat Berat

Berdasarkan data sementara, terdapat 47 lokasi KDKMP di Kabupaten Sidoarjo yang masih terkendala pada tahap pengukuran lahan.

Menanggapi hal tersebut, Pemkab Sidoarjo telah menyiapkan solusi konkret dengan menyediakan bantuan alat berat dan armada angkut milik pemerintah daerah.

Bupati Subandi menjelaskan bahwa pemerintah daerah telah menyiapkan sembilan unit backhoe serta armada truk untuk mempercepat proses pengukuran.

"Desa tinggal mengoordinasikan pelaksanaan di lapangan. Pemerintah kabupaten siap membantu agar pekerjaan bisa segera selesai," jelasnya.

Langkah ini menjadi bentuk nyata dukungan Pemkab Sidoarjo agar tidak ada hambatan teknis yang menghambat percepatan pendirian koperasi.

Soroti Kendala LP2B demi Kepastian Tata Ruang dan Investasi

Selain fokus pada program KDKMP, Bupati Subandi juga menyoroti persoalan strategis lain, yakni pemenuhan kuota Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B).



Desak Revitalisasi, Komisi C DPRD Sidoarjo Soroti Kondisi Pasar Ikan di Kota Delta dan Sedati yang Kumuh



Sidoarjo (republikjatim.com) - Sejumlah pimpinan dan anggota Komisi C DPRD Sidoarjo menggelar Rapat Dengar Pendapat (RDP) atau hearing dengan sejumlah dinas terkait lainnya. Rapat itu sebagai evaluasi kerja bagian dari evaluasi kinerja Tahun 2025 kemarin.

Jika sebelumnya, Komisi C DPRD Sidoarjo memanggil Dinas P2CKTR dan Dinas PUBM dan SDA, kali ini Komisi C DPRD Sidoarjo mengundang Dinas Kesehatan (Dinkes) dan Dinas Perikanan Pemkab Sidoarjo, Jumat (30/01/2026).



Dalam hearing bersama Dinas Perikanan itu, sejumlah persoalan menjadi perhatian pimpinan dan anggota Komisi C DPRD Sidoarjo. Salah satu isu utama yang dibahas kondisi depo Pasar Ikan, khususnya di kawasan Jl Raya Lingkar Timur, Kecamatan Sidoarjo.

Anggota Komisi C DPRD Sidoarjo, M Abud Asyirofi mengatakan kondisi Pasar Ikan di Jl Raya Lingkar Timur kurang layak untuk aktivitas jual beli. Menurutny, kondisi Pasar Ikan saat ini dalam kondisi kumuh, becek serta menimbulkan bau tidak sedap. Bahkan, saat ini, perlu segera mendapatkan perhatian dan penanganan serius.

"Kondisi Pasar Ikan di Lingkar Timur, kondisinya saat ini harus segera dibenahi agar menjadi tempat yang layak untuk proses jual beli. Karena kebutuhan ikan sangat penting dalam jumlah besar saat ini. Terutama, untuk mendukung program Makan Bergizi Gratis (MBG) bagi anak-anak sekolah," ujar M Abud Asyirofi, Jumat (30/01/2026).

Selain itu, politisi muda PKB yang akrab disapa Abud ini meminta Dinas Perikanan Pemkab Sidoarjo juga menala ulang Pasar Ikan Hias di Sidoarjo. Hal ini, karena ada dugaan dan laporan kerap dijadikan tempat mesum karena kurang perhatian.

"Pasar ikan hias itu harus dibenahi lupa, agar kembali seperti semula manfaat pembangunan Pasar Ikan Hias itu," pintanya.

Dalam hearing itu, dihadiri Ketua Komisi C Choirul Hidayat, Sekretaris Ainun Jariyah, Wakil Ketua Anang Siswandoko dan beberapa anggota lainnya. Diantaranya Vike Widya Asroni, Muh Zakaria Dimas Prelama, Emir Firdaus, M Abud Asyroofi dan M Rojik. Mereka juga menyoroti perlunya perhatian serius terhadap pasar ikan, baik di wilayah Kecamatan Sedati maupun di wilayah Kecamatan Sidoarjo Kota.



Wakil Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo, Anang Siswandoko meminta Dinas Perikanan Pemkab Sidoarjo meninjau langsung kondisi pasar ikan sekaligus mengevaluasi rencana penataan atau grand design pasar ikan. Sementara anggota Komisi C DPRD Sidoarjo Vike Widya Asroni menekankan pentingnya pengelolaan sampah dan sisa sisik ikan.

"Pengelolaan itu, agar tidak dibuang sembarangan dan menyebabkan bau busuk menyengat yang mengganggu proses jual beli di pasar itu," urainya.

Sedangkan anggota Komisi C lainnya, Emir Firdaus mendorong adanya perhatian lebih terhadap pasar ikan di Sedati melalui kerja sama dengan TNI AL sebagai pemilik lahan. Sedangkan M Rojik mengusulkan rencana pembangunan pasar ikan di kawasan Jabon.

"Potensi jual beli ikan dan hasil laut di Kecamatan Jabon cukup besar. Kalau tersedia pasar ikan yang memadai di Jabon, diharapkan dapat mendorong pertumbuhan perekonomian masyarakat sekitarnya," tandas Rojik.



Hal yang sama disampaikan, Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo, Choirul Hidayat yang memimpin jalannya hearing. Politisi senior PDI Perjuangan ini, menyoroti kinerja penyuluh Dinas Perikanan, khususnya dalam pendampingan nelayan kupang. Ia menilai masih terdapat nelayan yang mengalami kesulitan memperoleh bahan bakar solar untuk melaut. Hal itu, akibat kurangnya pemahaman soal mekanisme pembelian BBM bersubsidi di SPBU.

"Sebenarnya, pada nelayan ini dapat membeli solar di SPBU Pertamina dengan melengkapi kartu Landa nelayan dan nomor mesin perahu. Kurangnya pemahaman membuat sebagian nelayan membeli melalui pengepul dengan harga lebih tinggi. Hal ini, perlu menjadi perhatian pemerintah agar melaksanakan sosialisasi yang memadai," paparnya.

Menanggapi semua masukan itu, Kepala Dinas Perikanan Pemkab Sidoarjo, Muhammad Yunan Khoiron mengakui pihaknya siap menindaklanjuti masukan dari anggota dan pimpinan Komisi C DPRD Sidoarjo.

"Kami siap melakukan pembenahan sektor pasar ikan serta meningkatkan kinerja penyuluh perikanan di lapangan. Harapannya, bisa menjadi pasar yang ideal untuk proses jual beli," pungkasnya. Ary/Waw



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Alun-Alun Resmi Dibuka Jadi Kado Harjasda ke 167, Pemkab Sidoarjo Himbau Warga Jaga Kebersihan dan Keasrian

Republikjatim.Com
Jumat, 30 Jan 2026 15:14 WIB



Sidoarjo (republikjatim.com) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo resmi membuka Alun-Alun Sidoarjo dengan wajah baru sebagai salah satu kado Hari Jadi Kabupaten Sidoarjo. Peresmian dilakukan Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kabupaten Sidoarjo, M Bahrul Amig menandai dibukanya kembali ruang publik kebanggaan masyarakat Sidoarjo itu.

Plt Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Sidoarjo, Arif Mulyono mengatakan pembukaan Alun - Alun diawali dengan dibukanya penutup seng pembatas, Jumat (30/01/2026). Hari ini, penutup seng sudah dibuka.

Minggu, 01 Feb 2026 21:26 WIB
Masuk Agenda Wisata, Sedengan Mijen Krian Sedekah Tumpeng Tempe Raksasa Tarik Wisatawan Jadi Rebutan Warga

"Besok Senin (31/01/2026) rencananya bertepatan dengan Hari Jadi Kabupaten Sidoarjo ke-167. Semoga seluruh rangkaian kegiatan berjalan lancar, membawa keberkahan dan manfaat bagi masyarakat," ujar Arif Mulyono.



Selain itu, Arif menjelaskan Alun-Alun Sidoarjo kini dilengkapi berbagai fasilitas publik yang ramah untuk seluruh lapisan masyarakat. Fasilitas itu, meliputi amfiteater, layanan WiFi gratis, area bermain anak, area aktivitas lansia, ruang baca dan layanan kesehatan.

"Alun-Alun ini sekaligus Pusat Informasi Pariwisata Sidoarjo yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana edukasi (pendidikan) dan promosi wisata daerah," paparnya.



Minggu, 01 Feb 2026 20:11 WIB
Ribuan Warga Antusias Car Free Day Perdana di Jl Ahmad Yani Bersamaan Warga Penasaran Wajah Alun - Alun Sidoarjo

Dari sisi keamanan, masyarakat tidak perlu khawatir. Arif menyebutkan Alun-Alun Sidoarjo telah dipasang 25 titik CCTV untuk memastikan kenyamanan dan keamanan pengunjung. Ia juga mengajak masyarakat untuk bersama-sama menjaga kebersihan dan kelestarian fasilitas serta tanaman yang ada.

"Kebersihan ruang publik adalah tanggung jawab bersama. Untuk mendukung operasional harian, DLHK Pemkab Sidoarjo menurunkan sebanyak 60 personel kebersihan. Mereka didukung petugas dari Satpol PP dan Dinas Perhubungan," legasnya.



Pembongkaran Paksa Tembok Mutiara Regency Tak Jamin Urai Kemacetan, Wabup Sidoarjo Bakal Panggil Kasatpol PP



Sidoarjo (republikjatim.com) - Pembongkaran paksa pagar (tembok) Perumahan Mutiara Regency penghubung Perumahan Mutiara City di Desa Banjarbendo, Kecamatan Sidoarjo dinilai tidak menjamin mampu mengurai kemacetan di Jl Raya Jati Sidoarjo yang dipicu penumpukan kendaraan di pertigaan masuk Perumahan Kahuripan Nirvana Village (KNV) dan keluar masuk Jalan Jati Utara dan Selatan.

Pembongkaran paksa pagar diujung Perumahan Mutiara Regency itu, justru semakin memicu kekecewaan warga penghuni perumahan One Gate System itu. Apalagi, warga menilai tindakan represif petugas Satpol PP Pemkab Sidoarjo itu, dapat merugikan rasa aman dan kenyamanan lingkungan warga perumahan yang berada tepat di Exit Tol Sidoarjo Kota itu.



Minggu, 01 Feb 2026 21:26 WIB

Masuk Agenda Wisata, Sedengan Mijen Krian Sedekah Tumpeng Tempe Raksasa Tarik Wisatawan Jadi Rebutan Warga

Ketua RW 16 Perumahan Mutiara Regency, Suhartono mengatakan pembongkaran paksa tembok itu sebagai bentuk tindakan yang tidak berpihak kepada warga yang sudah puluhan tahun tinggal di kawasan perumahan itu. Alasannya, karena selama ini dirinya dan warga lainnya sudah puluhan tahun hidup dengan tenang, aman dan tidak pernah ada permasalahan yang serius.

"Sekarang tiba-tiba pagar dirusak, dijemol dan warga dibuat seperti ini. Kami merasa dikalahkan kepentingan developer (pengembang perumahan baru). Pemkab dan Bupati Sidoarjo tidak berpihak ke warga tapi justru berpihak ke pengembang perumahan. Makanya, akses jalan akan tutup kami tutup demi keamanan dan kenyamanan warga," ujar Suhartono ditemui di lokasi pembongkaran tembok usai membuat laporan ke Polresta Sidoarjo, Kamis (29/01/2026) sore.

Suhartono dan warga lainnya juga mempertanyakan keputusan pembukaan akses jalan yang dinilai mengabaikan aspirasi warganya itu. Menurut Suhartono, warga berharap pemerintah daerah, khususnya Bupati Sidoarjo seharusnya bisa lebih arif dan bijaksana dalam mengambil keputusan dan kebijakan.

"Seharusnya Bupati itu melindungi dan mengayomi masyarakatnya yang sudah lama bermukim di wilayah itu. Karena itu, kami berharap Bupati Sidoarjo melindungi warganya, bukan malah membuat warganya susah. Kalau tidak bisa membantu warga, jangan membuat warga sampai menangis seperti yang dialami ibu-ibu dan para lansia di perumahan kami ini," legasnya.

Kekecewaan serupa dirasakan Ny Stefani (36) salah satu warga Mutiara Regency lainnya. Stefani mengaku khawatir pembukaan akses jalan akan mengganggu keamanan dan keterlibatan warga di lingkungan perumahanya itu. Padahal, selama hampir 20 tahun tinggal di kawasan perumahan itu dirinya dan keluarganya merasa sangat nyaman.

"Puluhan tahun kami tinggal disini tidak pernah ada apa-apa. Semua merasa aman dan nyaman. Sekarang jalannya dibuka, kami khawatir jadi rawan kecelakaan dan kasus kriminal lainnya. Jalan ini kan jalan lingkungan tempat anak-anak, ibu-ibu dan para lansia bertemu warganya," ungkap Stefani.

Tidak hanya itu, Stefani menambahkan, warga merasa tidak pernah benar-benar memberikan persetujuan atas pembukaan akses jalan lingkungan antar perumahan itu.

"Kami berharap Ibu Wabup Sidoarjo (Mimik Idayana) mau memberikan perlindungan terhadap warga Perumahan Mutiara Regency. Yang kami butuhkan ketenangan, keamanan dan kenyamanan," pinla Stefani.



Minggu, 01 Feb 2026 20:11 WIB

Ribuan Warga Antusias Car Free Day Perdana di Jl Ahmad Yani Bersamaan Warga Penasaran Wajah Alun - Alun Sidoarjo

Sementara Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo, Mimik Idayana menyayangkan tindakan represif dan arogan dari Satpol PP Pemkab Sidoarjo. Karena itu, pihak bakal memanggil Kepala Satpol PP Pemkab Sidoarjo untuk diminta keterangan.

"Rencana dalam waktu dekat kami akan panggil Kasatpol PP (Yany Setiawan) untuk melakukan klarifikasi terkait pembongkaran pagar (tembok) batas perumahan ini," Landas Mimik Idayana saat ke lokasi pembongkaran tembok batas perumahan itu.

Sedangkan anggota Komisi C DPRD Sidoarjo yang juga anggota Fraksi PAN Sidoarjo, Emir Firdaus mengaku bakal mengusulkan ke pimpinan dewan (Ketua DPRD Sidoarjo) untuk membentuk Panitia Khusus (Pansus) pembongkaran tembok Perumahan Mutiara Regency itu.

"Kami bakal segera mengusulkan pembentukan Pansus atas masalah pembongkaran tembok batas perumahan ini. Karena rekomendasi DPRD Sidoarjo juga isinya melarang pembongkaran Tembok Perumahan Mutiara Regency, sebelum ada Perda RTRW Sidoarjo Kota terbentuk," papar Emir Firdaus yang juga mencalonkan diri sebagai Ketua DPD PAN Sidoarjo.

Sementara Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Pemkab Sidoarjo, Yany Setiawan menegaskan pembongkaran dilakukan berdasarkan perintah Bupati Sidoarjo. Alasannya, karena proses pembongkaran itu sudah melalui proses dan tahapan yang cukup panjang.



Minggu, 01 Feb 2026 19:45 WIB

Satpol PP Dirikan Tenda Berdalih Siaga Keamanan 24 Jam di Kawasan Mutiara City, Warga Mutiara Regency Tetap Tak Simpati



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tembok Batas Mutiara Regency Sidoarjo Dibongkar Paksa, Beberapa Warga Terluka Usai Bentrok dengan Satpol PP

Republikjatim.Com
Kamis, 29 Jun 2026 11:56 WIB



Sidoarjo (republikjatim.com) - Tembok batas di ujung Perumahan Mutiara Regency akhirnya dibongkar paksa petugas Satpol PP Pemkab Sidoarjo dibantu satu alat berat (Bekho) dan dua dump truk, Kamis (29/01/2026). Pembongkaran paksa itu, menyebabkan belasan warga mulai anak muda, ibu-ibu hingga bapak-bapak pemilik rumah di kawasan Perumahan Mutiara Regency mengalami luka-luka mulai memar hingga berdarah.

Warga yang terluka ini, mulai kepalanya bocor, kaki dan tangan lebam serta leher dan bagian pipi warga juga mengalami luka-luka lebam. Usai aksi bentrok itu, kemudian sejumlah petugas Satpol PP membongkar spanduk dan pos pengamanan warga. Selanjutnya, alat berat yang bergerak dari jalan arah Perumahan Mutiara City dikerahkan untuk merobohkan tembok pembatas antar perumahan elit di kawasan Kota Della itu.

Masuk Agenda Wisata, Sedengan Mijen Krian Sedekah Tumpeng Tempe Raksasa Tarik Wisatawan Jadi Rebutan Warga

"Saya tidak terima dengan aksi kekerasan yang dilakukan para petugas Satpol PP barusan. Selain menyebabkan saya mengalami luka bocor di kepala leher dan pipi saya juga lebam-lebam. Kami akan segera membuat laporan ke Polres Sidoarjo dan melaksanakan visum luka bersama warga lainnya," ujar Bagus warga Perumahan Mutiara Regency yang rumahnya berhimpitan langsung dengan tembok pembatas perumahan itu.



Hal yang sama juga dirasakan Ny Dian. Perempuan berjilbab ini, tidak hanya memaki-maki Kepala Satpol PP Pemkab Sidoarjo, Yany Setiawan dan ratusan anak buahnya. Namun, dia menantang Kasatpol PP segera membenahi laman rumahnya yang rusak akibat diinjak-injak petugas Satpol PP yang melaksanakan pengamanan saat pembongkaran tembok dari sisi Utara dan Selatan itu.

"Ayo sekarang kembali laman dan bunga di depan rumah saya yang rusak semua, CCTV sudah terpasang semua dan banyak yang mengambil gambar di lokasi. Kenapa perbaikan laman rumah saya kok diserahkan ke petugas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Pemkab Sidoarjo. Anda (Kasatpol PP) tidak bertanggung jawab atas kerusakan di rumah pribadi saya. Dibayar pakai uang rakyat tapi justru membela kaum kapitalis (pemodal)," bentak Dian di hadapan ratusan petugas Satpol PP dan warga lainnya.



Selain itu, Dian meminta jaminan keamanan usai tembok perumahan one gaet system itu dibuka. Namun Kepala Satpol PP hanya terdiam dan tanpa argumen apa pun saat dimaki-maki di depan ibu-ibu warga perumahan itu.

"Kamu mau jaminan keamanan perumahan ini setelah tembok batasya dijeboi dengan alat berat," pinta Dian.

Ribuan Warga Antusias Car Free Day Perdana di Jl Ahmad Yani Bersamaan Warga Penasaran Wajah Alun - Alun Sidoarjo



Hal yang sama disampaikan warga lainnya Desy Fejarwati (38) warga RT 36 RW 16 Perumahan Mutiara Regency. Menurutnya, aksi pembongkaran yang dilaksanakan Satpol PP seperti orang tidak berpendidikan dan kaum bar-bar. Padahal, semua berisi orang yang berpendidikan dan bisa dilaksanakan dengan cara bernegosiasi. Apalagi, Bupati Sidoarjo tidak pernah meninjau lokasi tembok pembatas itu.

"Warga pasti akan lapor polisi karena yang terluka banyak. Warga yang terluka akibat petugas Satpol PP menerobos ibu-ibu sangat arogan dan bar-bar. Banyak ibu-ibu dan bapak-bapak warga yang terluka. Kita ini orang berpendidikan harusnya menggunakan cara-cara yang baik. Semua Satpol PP laki-laki bukan perempuan arogan memukul dan menginjak-injak warga," tegasnya perempuan berhijab yang sudah 10 tahun tinggal di Perumahan Mutiara Regency ini.



Minggu, 01 Feb 2020 10:45 WIB
Satpol PP Dirikan Tenda Berdalih Siaga Keamanan 24 Jam di Kawasan Mutiara City, Warga Mutiara Regency Tetap Tak Simpati

Begitu juga yang disampaikan Ketua RW Perumahan Mutiara Regency, Suhartono. Menurutnya, warga bakal langsung melapor polisi. Karena Satpol PP, Pemerintah Daerah dan Bupati langsung main pukul dan injak-injak warga mulai dari arah Utara dan Selatan tembok.

"Datang dihadap warga langsung bentrok dan merangsek terus melaksanakan pembubarisan paksa dan membongkar paksa. Tidak ada surat instruksi bupati maupun surat lainnya. Tapi langsung tembok dibongkar. Kami dan warga lainnya akan langsung lapor ke Polresta Sidoarjo untuk mencari keadilan. Karena Satpol PP, Pemda dan Bupati tidak berpihak ke warga. Bupati harus bertanggung jawab ini," Landasnya.

Sementara Kepala Satpol PP Yang Seliawan mengaku bakal menjamin keamanan dan keterlibatan penghuni perumahan Mutiara Regency. Namun, Yany tidak menjelaskan detail proses jaminan keamanan yang diberikan itu.

"Kami jamin nanti pengamanan tetap terjaga," Landasnya di lokasi kejadian. Hel/Waw



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

"Prinsipnya kami (DPRD) tidak memihak ke salah satu pihak. Dari hasil diskusi dengan tim ahli ITS, ternyata banyak hal mendasar dalam pengelolaan tata ruang di Sidoarjo yang perlu segera diibenhahi. Kasus Perumahan Mutiara City dan Perumahan Mutiara Regency ini, menjadi pelajaran berharga agar ke depan perencanaan tata ruang harus lebih rigid, spesifik dan presisi," Landas Cak Nasih usai rapat, Kamis (30/10/2025) lalu.

Nasih menambahkan, peristiwa di kawasan tersebut bukan hanya persoalan dua perumahan semata, melainkan menggambarkan lemahnya sinkronisasi tata ruang antar wilayah.

"Kasus serupa di perumahan lainnya juga berpotensi terjadi di kawasan lain kalau tidak segera dilakukan pembenahan menyeluruh soal tata ruang di seluruh Sidoarjo," pungkasnya. Hel/Waw





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Selain DPI Lingkar Timur, Komisi C DPRD Sidoarjo Desak Pembangunan Mercusuar Ikan Sebagai Growth Engine 2026

Jumat, 30 Januari 2026 | 21:31 WIB



Komisi C DPRD Sidoarjo desak perbaikan Depo Ikan Lingkar Timur yang kumuh demi dukung program Makan Bergizi Gratis dan ekonomi nelayan. Foto: latimewa



Ruang Nurudin



Sidoarjo, Ruang.co.id – Komisi C DPRD Sidoarjo prihatin meradang, melihat kondisi **Depo Pemasaran Ikan (DPI)** Lingkar Timur yang kumuh dan bau, padahal infrastruktur ini vital sebagai penyokong utama suplai protein program Makan Bergizi Gratis.

Kenyataan pahit tersebut terungkap dalam rapat dengar pendapat atau hearing evaluasi kinerja tahun 2025 di ruang rapat Komisi C, Jumat (30/1/2026). Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo,

H. Choirul Hidayat, memimpin langsung jalannya rapat, yang beberapa waktu sebelumnya menghadirkan Dinas Perikanan dan Dinas Kesehatan, guna membedah fakta di balik layar karut-marutnya tata kelola perikanan di Kota Delta—julukan bagi Kabupaten Sidoarjo karena letaknya yang diapit dua sungai besar layaknya delta.

Sekretaris Komisi C, Hj. Ainun Jariyah, yang memulai mengungkapkan rasa prihatin mendalam terhadap kondisi DPI Lingkar Timur, yang dinilai tidak manusiawi bagi pedagang maupun pembeli.

Kondisi becek permanen, drainase yang mampet, hingga aroma menyengat yang menusuk hidung menjadi pemandangan sehari-hari, di pusat grosir yang berdiri sejak 10 November 2007 tersebut.

"Kondisi pasar ikan saat ini perlu dibenahi. Padahal, kebutuhan ikan sangat penting, terutama untuk mendukung program Makan Bergizi Gratis (MBG) bagi anak-anak," tegas Ainun.

Kondisi ini merupakan anomali besar. Berdasarkan data teknis, DPI Lingkar Timur seharusnya menjadi *Cold Chain* (Rantai Dingin)—sistem distribusi suhu rendah untuk menjaga kualitas pangan—namun yang terjadi justru sebaliknya. Ketiadaan IPAL (*Instalasi Pengolahan Air Limbah*) yang modern membuat limbah darah dan sisa pencucian ikan mencemari lingkungan.

Tak hanya masalah fisik bangunan, sisi kemanusiaan juga tersayat saat membahas nasib nelayan kupang, Choirul Hidayat membongkar fakta bahwa masih banyak nelayan yang kesulitan mendapatkan Solar bersubsidi karena kendala administrasi yang rumit.

[Baca Juga DPRD dan Pemkab Sidoarjo Ajak Masyarakat Perangi Total Candu Judi Online](#)

"Nelayan terpaksa membeli ke pengepul dengan harga selangit. Padahal mereka punya kartu nelayan. Ini soal pendampingan penyuluh yang mandul," cetusnya pedas.

Banyak dibaca

- 1 Dugaan Gelar Akademik Palsu pengacara kondang Robert Simangunsong Jadi Terdakwa Di PN Surabaya
- 2 Drama Korea "Family Plan" Kisah Keluarga Super yang Menyamar
- 3 Air Supply dan Rick Price Bakal Konser di Indonesia Bersama MLTR! Cek Line Up dan Harga Tiketnya
- 4 Gaji UMR Sidoarjo 2025 Resmi Naik, Posisi Ketiga Tertinggi di Jawa Timur
- 5 Lirik Lagu Mariah Carey "Thank God I Found You" Lengkap dengan Terjemahan



Bupati Sidoarjo Resmikan Masjid Al Ikhlas Pabean Asri Sedati

By Andy Setiawan — 01/02/2026 - 13:27 UMUM 2 Minis Read 0 Views

[Facebook](#)[Twitter](#)[Telegram](#)[WhatsApp](#)



Bupati Sidoarjo H. Subandi secara resmi meresmikan Masjid Al Ikhlas yang berlokasi di Perumahan Pabean Asri, Kecamatan Sedati, Sabtu (31/01/2025).

SURABAYAONLINE.CO — Bupati Sidoarjo H. Subandi secara resmi meresmikan Masjid Al Ikhlas yang berlokasi di Perumahan Pabean Asri, Kecamatan Sedati, Sabtu (31/01/2025). Peresmian masjid tersebut dihadiri ratusan jamaah yang turut mengikuti doa bersama sebagai ungkapan rasa syukur dan harapan akan keberkahan Masjid Al Ikhlas.

Kegiatan peresmian ini turut dihadiri jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten Sidoarjo, para tokoh agama, serta warga masyarakat Pabean Asri. Suasana kebersamaan dan kekhidmatan mewarnai rangkaian acara peresmian.

Dalam sambutannya, Bupati Sidoarjo H. Subandi mengajak seluruh masyarakat untuk bersama-sama menjaga dan memakmurkan Masjid Al Ikhlas dengan mengisinya berbagai kegiatan keagamaan yang bermanfaat.

" Masjid ini tidak hanya menjadi tempat ibadah, tetapi juga harus menjadi pusat kegiatan keagamaan, pembinaan umat, dan sarana silaturahmi masyarakat," ujar H. Subandi.

Lebih lanjut, Bupati Sidoarjo menyampaikan bahwa berdirinya Masjid Al Ikhlas sejak peletakan batu pertama pada tahun 2021 hingga dapat diresmikan saat ini merupakan hasil dari kerja sama dan gotong royong yang baik antara takmir masjid dan masyarakat.

" Pembangunan masjid ini adalah bukti kuatnya sinergi antara pengurus masjid dan masyarakat dalam mewujudkan sarana ibadah yang representatif," tambahnya.

Di akhir sambutannya, Bupati Sidoarjo berharap Masjid Al Ikhlas Pabean Asri dapat terus dijaga dan dirawat bersama sehingga manfaatnya dapat dirasakan Masyarakat. (Rin)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ribuan Warga Padati Car Free Day Perdana 2026 di Jalan A. Yani Sidoarjo

By Andy Setiawan - 01/02/2026 - 17:58 SURABAYA 3 Mins Read 0 Views

Facebook Twitter Telegram WhatsApp



SURABAYAONLINE.CO – Antusiasme masyarakat mewarnai pelaksanaan Car Free Day (CFD) di Jalan A. Yani, Sidoarjo. Ribuan warga tampak memadati kawasan tersebut untuk menyambut kembali digelarnya Hari Bebas Kendaraan Bermotor pada tahun ini, Minggu (1/2) pagi.

Beragam komunitas masyarakat turut meramaikan kegiatan tersebut. Mulai dari komunitas senam yang memanfaatkan area Monumen Jayandaru untuk berolahraga bersama, hingga komunitas sepeda angin yang memadati sisi barat Jalan A. Yani.

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo juga memanfaatkan momentum ini untuk menggerakkan perekonomian masyarakat melalui keterlibatan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Area sisi timur Jalan A. Yani didhususkan bagi pelaku UMKM Sidoarjo untuk berjualan.

Tidak hanya masyarakat dan pelaku UMKM, sejumlah instansi pemerintah turut hadir memberikan pelayanan publik selama Car Free Day yang berlangsung pukul 06.00 hingga 09.00 WIB tersebut. Di antaranya pelayanan cek kesehatan oleh RSUD Sidoarjo Barat, kegiatan donor darah oleh PMI Sidoarjo, layanan pembayaran pajak oleh Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Sidoarjo, serta layanan pengaduan masyarakat secara jemput bola yang diselenggarakan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo.

Car Free Day tersebut secara resmi dibuka oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo, Fenny Apridawati, di depan Monumen Jayandaru Alun-alun Sidoarjo. Ia menyampaikan bahwa pelaksanaan Car Free Day merupakan wujud komitmen Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo dalam meningkatkan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH).

“Ini bentuk komitmen beliau untuk memberikan ruang kepada masyarakat agar indeks kualitas lingkungan hidup Kabupaten Sidoarjo lebih baik, sehingga masyarakat dapat hidup lebih sehat dengan berolahraga, salah satunya melalui senam pagi,” ujarnya.

Sekda Sidoarjo juga mengajak masyarakat untuk bersama-sama menjaga kebersihan selama pelaksanaan Car Free Day. Menurutnya, keberhasilan dan keberlanjutan kegiatan tersebut sangat bergantung pada kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan lingkungan.

Baca Juga: [Semarak Halalbihalal KB-TK Al Muslim: Tanamkan Semangat Memajukan Sejak Dini](#)

“Saya berharap bapak ibu semua yang mengikuti Car Free Day tetap menjaga kebersihan dan lingkungan. Jika ini bisa kita jaga bersama, tidak menutup kemungkinan area Car Free Day akan diperluas,” tambahnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo, Budi Basuki, menilai animo masyarakat pada pelaksanaan Car Free Day kali ini sangat tinggi, mengingat kegiatan tersebut sudah cukup lama tidak diselenggarakan.

“Secara umum pelaksanaan Car Free Day hari ini berjalan lancar. Memang masih ada masyarakat yang kebingungan terkait pengalihan arus lalu lintas, namun ke depan kami akan memperbanyak sosialisasi dan pemasangan rambu pengalihan arus,” jelasnya.

Ia juga menyampaikan bahwa dengan dibukanya Car Free Day di Jalan A. Yani, arus lalu lintas di Jalan Raya Ponti Sidoarjo sisi barat kembali normal. Hal ini seiring dengan dipindahkannya UMKM Street Market yang sebelumnya berjualan di Jalan Ponti ke kawasan Car Free Day Jalan A. Yani.

“Alhamdulillah Jalan Raya Ponti kini lancar karena UMKM Street Market sudah bergeser dan berjualan di area Car Free Day Jalan A. Yani,” ujarnya.

Pada kesempatan tersebut, Wakil Bupati Sidoarjo, Hj. Mimik Idayana, turut meninjau langsung pelaksanaan Car Free Day. Ia berkeliling melihat penataan stan UMKM, pelayanan pemerintah, serta kesiapan sarana dan prasarana Alun-alun Sidoarjo. (Rin)



Dandim menyampaikan bahwa pencapaian pembangunan KDK-

desa dan kelurahan yang ada di Kabupaten Jombang, saat ini

pungkas Letkol Kay Dicky Prasajo. ■Jb-01/ham

vadayan t un
gakibatkan
fasilitas lay
Hari ini wai
melakukan
sisa materia
Kepala l
anggulang
(BPBD) Tu
mengataka
terdampakl
di Desa Bes
dan Desa N
Campurdar
"Yang t
mah-rumal
Puskesmas
kolah, Unt

Kumuh dan Bau, Komisi C DPRD Sidoarjo Desak Revitalisasi Depo Pasar Ikan



Hearing evaluasi kinerja tahun 2025 di ruang rapat Komisi C, Jumat (30/1/2026).

SURABAYA PAGI, Sidoarjo - Komisi C DPRD Sidoarjo menilai kondisi Depo Pemasaran Ikan (DPI) Lingkar Timur, tidak layak, kumuh dan bau, meskipun infrastruktur ini vital sebagai penyokong utama suplai protein program Makan Bergizi Gratis.

Hal ini terungkap dalam hearing evaluasi kinerja tahun 2025 di ruang rapat Komisi C, Jumat (30/1/2026).

Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo, H. Choirul Hidayat, memimpin jalannya yang dihadiri Dinas Perikanan dan Dinas Kesehatan.

Dalam kesempatan tersebut pjar semangat Choirul Hidayat untuk membedah fakta di balik layar carut-marutnya tatakelola perikanan di Kabupaten Sido-

arjo yang mempunyai julukan mentereng sebagai Kabupaten penghasil perikanan udang dan bandeng terbesar.

Tak hanya masalah fisik bangunan, kelengkapan infrastruktur seperti stasiun pengisian bahan bakar juga belum tersedia di tempat tersebut, "Kami juga melihat fakta secara kemanusiaan masih banyak nelayan yang kesulitan mendapatkan Solar bersubsidi karena kendala administrasi yang rumit," ungkap H. Choirul Hidayat.

Senada hal tersebut Sekretaris Komisi C, Hj. Ainun Jariyah, yang juga mengungkapkan rasa prihatin mendalam terhadap kondisi Depo Pemasaran Ikan di Lingkar Timur, yang dinilai tidak manusiawi bagi pedagang maupun pembeli.

Kondisi becek permanen, drainase yang mampet, hingga aroma menyengat yang menusuk hidung menjadi pemandangan sehari-hari, di pusat grosir yang berdiri sudah melampaui puluhan tahun tersebut.

"Kondisi pasar ikan saat ini perlu dibenahi. Padahal, kebutuhan ikan sangat penting terutama untuk mendukung program Makan Bergizi Gratis (MBG) bagi anak-anak," tegas Ainun.

Anggota Komisi C lainnya, Vike Widya Asroni, menekankan pentingnya pengelolaan sampah dan sisa sisik ikan agar tidak menimbulkan bau menyengat yang mengganggu aktivitas jual beli.

Sementara itu, menghadapi berbagai sikap anggota Komisi C, terkait pemasaran ikan di Sidoarjo Kepala Dinas Perikanan Sidoarjo, Muhammad Yunan Khoiron, menyatakan kesanggupannya untuk melakukan langkah konkret di kuartal pertama 2026. "Kami siap membenahi sektor pasar ikan dan meningkatkan kinerja penyuluh perikanan demi keadilan para nelayan," tangkis Yunan.

Langkah ini secepatnya perlu segera diambil pasalnya hal ini menjadi pertarungan besar bagi Pemkab Sidoarjo. Tanpa perbaikan nyata, predikat Kota Delta hanyalah narasi kosong di atas kertas, sementara rakyatnya tetap bergulat dalam kumuhnya pasar dan mahal nya bahan bakar. ■Hdk/hik

Bupati N
banjraan
guna me
dari D: s
meme lu



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Komisi C DPRD Sidoarjo Soroti Kondisi Tak Layak Depo Pasar Ikan

by **Zonajetim00** — 30 Januari 2026 In Daerah 0



0 SHARES **10** VIEWS [Share on Facebook](#) [Share on Twitter](#) [WhatsApp](#) [Print](#)

Zonajetim.com, Sidoarjo – Prihatin kondisi Pasar Ikan yang tak layak untuk transaksi perdagangan, Komisi C DPRD Sidoarjo menggelar rapat dengar pendapat (hearing) dengan dinas mitra kerja yakni Dinas Perikanan Kabupaten Sidoarjo, Jumat (30/1/2026).

Dalam hearing bersama Dinas Perikanan, sejumlah persoalan menjadi perhatian pimpinan dan anggota Komisi C. Salah satu isu utama yang dibahas adalah kondisi depo pasar ikan, khususnya di kawasan Lingkar Timur Sidoarjo.

Sekretaris Komisi C DPRD Sidoarjo, Hj Ainun Jariyah, menyampaikan bahwa kondisi pasar ikan di kawasan tersebut dinilai kurang layak untuk aktivitas jual beli. Menurutnya, kondisi pasar yang kumuh, becek, serta menimbulkan bau tidak sedap perlu segera mendapatkan perhatian.

"Kondisi pasar ikan saat ini perlu dibenahi. Padahal, kebutuhan ikan sangat penting, terutama untuk mendukung program Makan Bergizi Gratis (MBG) bagi anak-anak," ujar Ainun Jariyah.

Sejumlah anggota Komisi C lainnya, di antaranya Wakil Ketua Komisi C Anang Siswandoko, Vike Widya Asroni, Muh Zakaria Dimas Pratama, Emir Firdaus, Abud Asrofi, dan M Rojik, juga menyoroti perlunya perhatian serius terhadap pasar ikan, baik di wilayah Sedati maupun Sidoarjo Kota.

Anang Siswandoko meminta Dinas Perikanan untuk meninjau langsung kondisi pasar ikan sekaligus mengevaluasi rencana penataan atau grand design pasar ikan yang ada.

Vike Widya Asroni menekankan pentingnya pengelolaan sampah dan sisa sisik ikan agar tidak dibuang sembarangan.

Emir Firdaus mendorong adanya perhatian lebih terhadap pasar ikan di Sedati melalui kerja sama dengan TNI AL sebagai pemilik lahan. Sedangkan M Rojik mengusulkan rencana pembangunan pasar ikan di kawasan Jabon.

"Potensi jual beli ikan dan hasil laut di Jabon cukup besar. Jika tersedia pasar ikan yang memadai, diharapkan dapat mendorong pertumbuhan perekonomian masyarakat setempat," ujar Rojik.

Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo, H Choirul Hidayat, yang memimpin jalannya hearing, menyoroti kinerja penyuluh Dinas Perikanan, khususnya dalam pendampingan nelayan Kupang.

Choirul Hidayat menilai masih terdapat nelayan yang mengalami kesulitan memperoleh bahan bakar solar untuk melaut akibat kurangnya pemahaman terkait mekanisme pembelian BBM bersubsidi. "Nelayan sebenarnya dapat membeli solar di SPBU Pertamina dengan melengkapi kartu tanda nelayan dan nomor mesin perahu. Kurangnya pemahaman membuat sebagian nelayan membeli melalui pengepul dengan harga lebih tinggi. Hal ini perlu menjadi perhatian," ujarnya.

Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Sidoarjo, Muhammad Yunan Khoiron, S.Sos., M.Si., menyatakan pihaknya siap menindaklanjuti masukan dari Komisi C. "Kami siap melakukan pembenahan sektor pasar ikan serta meningkatkan kinerja penyuluh perikanan," katanya. Sd

Zonajetim.com